

**PT Wicaksana Overseas International Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-79	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3342/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wicaksana Overseas International Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Wicaksana Overseas International Tbk ("Perusahaan") dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3342/PSS/2013

*The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Wicaksana Overseas International Tbk*

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Wicaksana Overseas International Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3342/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3342/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wicaksana Overseas International Tbk dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wicaksana Overseas International Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roy Iman Wirahardja'.

Roy Iman Wirahardja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0699/*Public Accountant Registration No. AP.0699*

26 Maret 2013/*March 26, 2013*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.408.549.673	2c,2h,2n 4,28,31,32	11.796.993.311	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2h,5a 31,32		Accounts receivable
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp678.724.780 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.230.734.243 pada tanggal 31 Desember 2011	30.018.156.117		29.953.961.937	Trade
Lain-lain		2h,5b,31,32		Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp678,724,780 as of December 31, 2012 and Rp1,230,734,243 as of December 31, 2011
Pihak ketiga	844.195.544		1.561.525.359	Others
Pihak-pihak berelasi	1.142.699.173	2d,6	1.131.511.938	Third parties
Persediaan	16.994.338.701	2e,7	16.088.353.568	Related parties
Uang muka pembelian	13.971.312.513	6f	816.061.841	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.354.935.945	2f	1.659.014.186	Advances for purchases
Total Aset Lancar	69.734.187.666		63.007.422.140	Prepaid expenses
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.576.562.683 pada tanggal 31 Desember 2011	-	2d,2g,6,31	35.123.437.317	Investment in an associated entity, net of allowance for impairment losses of Rp7,576,562,683 as of December 31, 2011
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp54.592.794.666 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp58.006.860.809 pada tanggal 31 Desember 2011	81.226.694.854	2i,2j,8,11, 15,20,21	84.157.921.152	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp54,592,794,666 as of December 31, 2012 and Rp58,006,860,809 as of December 31, 2011
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp14.847.844.806 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp13.685.958.954 pada tanggal 31 Desember 2011	1.827.877.694	2k,9 2o,14f 2d,2h,6, 10,31,32	1.385.513.546	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp14,847,844,806 as of December 31, 2012 and Rp13,685,958,954 as of December 31, 2011
Aset pajak tangguhan	-		3.775.663.495	Deferred tax asset
Aset lain-lain	1.512.439.756		2.305.364.728	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	84.567.012.304		126.747.900.238	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	154.301.199.970		189.755.322.378	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	14.946.847.903	2h,11,22,31,32	3.386.467.174	Short-term loan
Utang				Accounts payable
Usaha		2h,12,31,32		Trade
Pihak ketiga	21.862.253.173		25.834.197.929	Third parties
Pihak berelasi	666.270.000	2d,6	8.746.950.085	Related parties
Lain-lain		2h,13,32		Others
Pihak ketiga	3.203.401.583		3.014.561.022	Third parties
Pihak berelasi	3.470.681.112	2d,6	12.296.029.489	Related parties
Utang pajak	3.422.885.527	2o,14a	3.029.217.250	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	831.774.347	2h,31,32	945.852.344	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman	1.416.667.200	2h,15,31,32	-	Loan
Pembiayaan konsumen	-	2j,8	285.061.923	Consumer finance loan
Sewa pembiayaan	-	2j,8	1.053.374.801	Obligations under finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	49.820.780.845		58.591.712.017	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	558.950.047	2o,14f	-	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.652.776.800	2h,15,31,32	30.316.715.404	Long-term loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	12.697.606.928	2m,26	13.350.941.928	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.909.333.775		43.667.657.332	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	64.730.114.620		102.259.369.349	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Share capital - Rp500 par value per share Authorized - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.268.950.977 saham	634.475.488.500	17	634.475.488.500	Issued and fully paid - 1,268,950,977 shares
Agio saham	14.144.701.250	17	14.144.701.250	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas anak	-	2q,6	80.240.313.665	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2p,6	1.521.651.494	Difference in the value of restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi kerugian	(559.071.229.513)		(642.883.928.911)	Accumulated losses
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	89.548.960.237		87.498.225.998	Total Equity attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	22.125.113	2b,16	(2.272.969)	Non-controlling interest
Ekuitas, Neto	89.571.085.350		87.495.953.029	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	154.301.199.970		189.755.322.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	406.693.825.018	2d,2l,6,18	400.150.509.487	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	365.098.738.264	2d,2l,6,19	358.724.714.022	COST OF SALES
LABA BRUTO	41.595.086.754		41.425.795.465	GROSS PROFIT
BEBAN (PENDAPATAN) USAHA		2l		OPERATING EXPENSES (INCOME)
Beban penjualan	32.864.121.306	20	32.242.741.302	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.227.967.779	2m,2l	21.613.266.503	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	1.393.451.679	24	7.953.159.445	Other operating expenses
Pendapatan usaha lainnya	(21.621.319.308)	25	(23.391.542.040)	Other operating income
Beban usaha, neto	32.864.221.456		38.417.625.210	Operating expenses, net
LABA USAHA	8.730.865.298		3.008.170.255	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	82.848.591.233	6d,6e	-	Other income
Pendapatan keuangan	1.596.057.555	23	321.567.397	Finance income
Beban keuangan	(5.003.803.064)	22	(1.488.322.406)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	88.171.711.022		1.841.415.246	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(4.334.613.542)	2o,14c	(589.306.272)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	83.837.097.480		1.252.108.974	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	83.837.097.480	2u	1.252.108.974	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	83.812.699.398		1.254.381.943	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	24.398.082	2b,16	(2.272.969)	Non-controlling interest
TOTAL	83.837.097.480		1.252.108.974	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	83.812.699.398		1.254.381.943	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	24.398.082	2b,16	(2.272.969)	Non-controlling interest
TOTAL	83.837.097.480		1.252.108.974	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR	66,05	2u,30	0,99	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas anak/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in the Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
Saldo, 31 Desember 2010	634.475.488.500	14.144.701.250	80.240.313.665	1.521.651.494	(644.138.310.854)	86.243.844.055	-	86.243.844.055	Balance, December 31, 2010
Total laba komprehensif untuk tahun 2011	-	-	-	-	1.254.381.943	1.254.381.943	(2.272.969)	1.252.108.974	Total comprehensive income for the year 2011
Saldo, 31 Desember 2011	634.475.488.500	14.144.701.250	80.240.313.665	1.521.651.494	(642.883.928.911)	87.498.225.998	(2.272.969)	87.495.953.029	Balance, December 31, 2011
Jumlah yang ditransfer ke laba atau rugi sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi	6d	-	-	(80.240.313.665)	-	-	(80.240.313.665)	-	Amount transferred to profit or loss in relation to the sale of investment in an associated entity
Laba yang direalisasi atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	6e	-	-	-	(1.521.651.494)	-	(1.521.651.494)	-	Realized gain on restructuring transactions of entity under common control
Total laba komprehensif untuk tahun 2012	-	-	-	-	83.812.699.398	83.812.699.398	24.398.082	83.837.097.480	Total comprehensive income for the year 2012
Saldo, 31 Desember 2012	634.475.488.500	14.144.701.250	-	-	(559.071.229.513)	89.548.960.237	22.125.113	89.571.085.350	Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	407.089.059.957		400.964.165.917	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:				Cash payments to/for:
Pemasok	(390.577.973.663)		(378.409.909.947)	Suppliers
Gaji, upah dan imbalan kerja	(22.810.372.411)		(22.634.617.764)	Salaries, wages and employee benefits
Beban usaha	(6.699.867.795)		(10.906.823.658)	Operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(12.999.153.912)		(10.987.185.452)	Cash used in operations
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Penghasilan bunga	155.483.277		118.035.765	Interest income
Lain-lain	-		756.000	Others
Pembayaran kas untuk beban bunga	(4.838.275.620)		(900.834.888)	Cash payments for interest expense
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(17.681.946.255)		(11.769.228.575)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi dalam entitas asosiasi	36.210.063.391	6d	-	Proceeds from sale of investment in an associated entity
Hasil penjualan aset tetap (Kenaikan) penurunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.863.111.815	8	14.255.152.271	Proceeds from sale of fixed assets
	1.070.000.000	10	(170.000.000)	(Increase) decrease in restricted time deposits
Perolehan aset tetap, termasuk uang muka pembelian kendaraan melalui pembiayaan konsumen	(1.928.483.762)	8	(299.453.227)	Acquisitions of fixed assets, including advance for purchase of transportation equipment through consumer finance
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	-		47.330.526.797	Receipt from other receivables - related parties
Penerimaan (pengembalian) uang muka penjualan tanah	(11.931.850.000)	6c	11.999.000.000	Receipt (payment) from advance sale of land
Pembayaran untuk penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(42.700.000.000)	Payment for additional investment in an associated entity
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	30.282.841.444		30.415.225.841	Net Cash Provided by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	18.500.000.000		3.000.000.000	Proceeds of short-term loan
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	4.250.000.000		-	Proceeds of long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(33.462.057.961)		(9.895.460.000)	Payments of long-term loan
Pembayaran utang jangka pendek	(13.000.000.000)		-	Payments of short-term loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.053.374.801)	8	(1.050.024.923)	Payments of obligation under finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(285.061.923)	8	(374.696.081)	Payments of consumer finance loan
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25.050.494.685)		(8.320.181.004)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.449.599.496)		10.325.816.262	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	775.129		91.608	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.410.526.137		1.084.618.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(1.038.298.230)		11.410.526.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	5.408.549.673	4	11.796.993.311	Cash and cash equivalents
Utang cerukan	(6.446.847.903)	11	(386.467.174)	Bank overdraft
Total	(1.038.298.230)		11.410.526.137	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wicaksana Overseas International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1973 berdasarkan Akta Notaris Julian Nimrod Siregar, S.H., No. 80. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/593/17 tanggal 31 Desember 1976 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 20 Tambahan No. 191 tanggal 10 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 69 tanggal 23 Juli 2008, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-67811.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 4 Tambahan No. 405 tanggal 12 Januari 2010.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, termasuk perdagangan ekspor dan impor, baik untuk perdagangan sendiri maupun secara komisi, pembangunan, industri, perbengkelan, pengangkutan, pertanian dan percetakan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Jalan Ancol Barat VII, Jakarta, serta memiliki kantor-kantor cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir masing-masing adalah Assetia Capital Management Ltd. dan Palladium Square Ltd.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wicaksana Overseas International Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on January 19, 1973 based on the Notarial Deed No. 80 of Julian Nimrod Siregar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/593/17 dated December 31, 1976 and was published in Supplement No. 191 of State Gazette No. 20 dated March 10, 1978. The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest by the Notarial Deed No. 69 dated July 23, 2008 of Imas Fatimah, S.H., concerning the amendment of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. This latest amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-67811.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 23, 2008 and was published in Supplement No. 405 of State Gazette No. 4 dated January 12, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of trade, including export and import trade, either own trade or trade based on commission, construction, industry, workshop, transportation, agriculture, and printing.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Ancol Barat VII, Jakarta, and has branches in several cities in Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1973.

The Parent Entity and Ultimate Parent Entity are Assetia Capital Management Ltd. and Palladium Square Ltd., respectively.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga perdana per saham sebesar Rp3.250. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 29 Juni 1994. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 1994.

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengkapitalisasi sebagian agio saham menjadi modal saham dengan menerbitkan saham bonus sejumlah 89.760.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya Rp44.880.000.000, di mana setiap pemegang 50 (lima puluh) saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Juli 1997 memperoleh 34 (tiga puluh empat) saham bonus (baru).

Pada tanggal 22 November 2000, Perusahaan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, mengkonversi utangnya sebesar US\$9.349.799 menjadi saham, dimana setiap US\$1 memperoleh 6 (enam) saham Perusahaan atau seluruhnya berjumlah 56.098.805 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Harga pasar per lembar saham pada saat konversi adalah sebesar Rp750. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2001.

Pada tanggal 19 Oktober 2006, Perusahaan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, mengkonversi utangnya sebesar US\$54.075.304 dari jumlah keseluruhan

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

In 1994, the Company conducted an initial public offering of 20,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share through the Indonesia Stock Exchange at the initial offering price of Rp3,250 per share. The initial offering became effective on June 29, 1994. All of the Company's issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 1994.

In 1996, the Company conducted a stock split of its shares value from Rp1,000 to Rp500 per share.

In 1997, the Company capitalized a portion of the additional paid-in capital to capital stock by issuing bonus shares totaling 89,760,000 shares with a par value of Rp500 per share or a total of Rp44,880,000,000, wherein ownership of fifty (50) shares registered in the stockholders' register as of July 28, 1997 was entitled to receive thirty-four (34) bonus (new) shares.

On November 22, 2000, the Company, through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Rule No. IX.D.4, Attachment to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 dated August 14, 1998, converted its bank loans amounting to US\$9,349,799 into the Company's shares, wherein each US\$1 obtained six (6) shares or totaling 56,098,805 shares with a par value of Rp500 per share. The market price per share at the time of conversion is Rp750. All shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2001.

On October 19, 2006, the Company, through a limited offering without preemptive rights (Right Issues) in accordance with the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Rule No. IX.D.4, Attachment to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 dated August 14, 1998, converted its loan amounting to US\$54,075,304 out of the total loan of

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

pinjaman sebesar US\$64.571.547 menjadi 991.092.172 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah sehubungan dengan transaksi di atas dengan Akta Notaris Imas Fatimah S.H. No. 30 tanggal 14 Desember 2006 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03894 HT.01.04-TH.2006 tanggal 19 Desember 2006. Harga pasar per lembar saham pada saat konversi adalah sebesar Rp80. Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.268.950.977 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2007.

c. Struktur Entitas Anak

Rincian dari struktur kepemilikan atas Entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
		2012	2011	2012	2011
PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE)	Induk perusahaan untuk pusat perdagangan besar/ <i>Holding company for trading center</i>	99,97%	99,97%	36.212.863.391	35.126.237.317

Entitas anak berdomisili di Jakarta dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

d. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Djajadi Djaja	:
Komisaris Independen	:	Eddy Widjaja	:
Komisaris	:	Mulyadi Djaja	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Eddy Suwandi	:
Direktur	:	Victor	:
Direktur	:	Elys Karis	:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

US\$64,571,547 into 991,092,172 of the Company's shares with a par value of Rp500 per share. The Company's Articles of Association had been amended in relation to the transaction above by the Notarial Deed of Imas Fatimah, S.H. No. 30 dated December 14, 2006 and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-03894 HT.01.04-TH.2006 dated December 19, 2006. The market price per share at the time of conversion is Rp80. All of the Company's shares totaling 1,268,950,977 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 26, 2007.

c. The Subsidiary's Structure

The details of the ownership structure of the consolidated Subsidiary are as follows:

d. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

December 31, 2012

Board of Commissioners

President Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:
Commissioner	:		:

Directors

President Director	:		:
Director	:		:
Director	:		:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Eddy Widjaja	:
Anggota	:	Melanus Johan	:
Anggota	:	Yanviley J. Sarah	:

31 Desember 2011

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Djajadi Djaja	:
Komisaris Independen	:	Eddy Widjaja	:
Komisaris	:	Mulyadi Djaja	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Eddy Suwandi	:
Direktur	:	Victor	:

Komite Audit

Ketua	:	Eddy Widjaja	:
Anggota	:	Melanus Johan	:
Anggota	:	Yanviley J. Sarah	:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas anak mempunyai masing-masing 338 dan 368 karyawan tetap (tidak diaudit).

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan kerja jangka pendek	2.197.663.014
Total	2.197.663.014

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

December 31, 2011

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiary have a total of 338 and 368 permanent employees, respectively (unaudited).

Remunerations paid to the Company's key management personnel (including board of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
1.855.297.307		Short-term employee benefits
1.855.297.307		Total

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2013.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 26, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali untuk penerapan PSAK revisi tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several revised and issued accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The accounting policies adopted in the preparation of current year consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of certain revised PSAK as disclosed in this Note.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, which present receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Company and Subsidiary retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

prospektif: (i) rugi Entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Entitas anak telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associate entities when separate financial statements are presented as additional information.

All significant accounts balances and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1c.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya dicatat di akun "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that were pledged as collateral for loans or restricted are recorded as "Restricted time deposits" and presented as part of "Other assets" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*moving-average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan dan Entitas anak menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Perusahaan dan Entitas anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas anak atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and Subsidiary provides an allowance for decline in value and obsolescence based on periodic review of the market value and the physical inventories, to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Investments in an Associated Entity

The Company and Subsidiary applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies".

The Company and Subsidiary's investment in its associate entity is accounted for using the equity method. An associate entity is an entity in which the Company and Subsidiary have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiary's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas anak dalam entitas asosiasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas anak mengakui laba rugi setiap selisih antara:

- nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Akibat penerapan tersebut, pengungkapan baru telah dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengatur persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investments in an Associated Entity
(continued)**

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiary recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiary and the associate entity are eliminated to the extent of the Company and Subsidiary's interest in the associate entity.

In case of loss of control over an associated entity, the Company and Subsidiary will recognize gain or loss any difference between:

- the fair value of the remaining investment and the proceeds in the disposal of partial ownership in an associated entity, with
- the carrying amount of investment at the date of significant loss of control.

After application of the equity method, the Company and Subsidiary determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiary's investment in its associate entity. The Company and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiary calculate the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate entity and its carrying value and recognize the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". As a result of the implementation, new disclosures have been made prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2010), contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu Perusahaan dan Entitas anak terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas anak selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan dan Entitas anak mengelola risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain - pinjaman karyawan dan aset lain-lain - uang jaminan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak terdiri dari utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga - uang muka pelanggan, biaya masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

requirements applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offsetted. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of a Company and Subsidiary's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiary are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and Subsidiary manage those risks.

The Company and Subsidiary classify their financial assets which consist of cash and cash equivalent, trade receivables, others receivables, other assets - restricted time deposits, other assets - loan to employees and other assets - security deposits into loans and receivables category.

The Company and Subsidiary's financial liabilities consist of short term loan, trade payables, other payables third parties - deposits from customers, accrued expenses and long-term loans into financial liabilities at amortized cost category.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi

Perusahaan dan Entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi terdiri dari aset atau liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan dan Entitas anak terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Classification

The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two (2) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has two (2) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held for trading which the Company and Subsidiary acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as at fair value through profit or loss;

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan Entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Classification (continued)

- those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as available-for-sale investments; or
- those for which the Company and Subsidiary may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment are derecognized or until the investment are determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan dan Entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perusahaan dan Entitas anak, pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul, atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar.
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The Company and Subsidiary, upon initial recognition, may designate certain financial assets, as at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise, or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments which are managed and reported to key management on a fair value basis.
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas diakui sebagai laba rugi. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari translasi nilai tukar untuk investasi tersedia dijual diakui sebagai laba atau rugi.

iv. Penurunan nilai untuk aset keuangan

Perusahaan dan Entitas anak melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika Perusahaan dan Entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

iii. Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment are derecognized or until the investment are determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity are recognized as profit or loss. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange translation for available-for-sale investments are recognized as profit or loss.

iv. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiary assess at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in the Company and Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss are or continue to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**iv. Penurunan nilai untuk aset keuangan
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan dan Entitas anak.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Perusahaan dan Entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Company and Subsidiary.

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Company and Subsidiary of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai untuk aset keuangan
(lanjutan)**

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

v. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan dan Entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan dan Entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statements of financial position date, are credited to other operating income.

v. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penghentian pengakuan (lanjutan)

(b) Perusahaan dan Entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan Entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

vi. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui sebagai laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

v. Derecognition (continued)

and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Company and Subsidiary transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiary's continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

vi. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized as profit or loss using the effective interest method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are recognized as profit or loss.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba rugi.

vii. Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- a. aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- b. terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Perusahaan dan Entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika Perusahaan dan Entitas anak dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Perusahaan dan Entitas anak memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**vi. Income and expense recognition
(continued)**

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized as profit or loss.

vii. Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions:

- a. the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and
- b. there is a rare circumstance.

The Company and Subsidiary cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Company and Subsidiary have, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Company and Subsidiary have collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas anak, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan Entitas anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

viii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

ix. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**vii. Reclassification of financial assets
(continued)**

- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company and Subsidiary's control, are non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and Subsidiary.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets are derecognized.

viii. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiary have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

ix. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

x. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset can be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrument terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan dan Entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

x. Fair value measurement (continued)

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company and Subsidiary hold. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

x. Fair value measurement (continued)

digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas piutang, serta kewajiban kepada nasabah ditentukan menggunakan model nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* can not be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for receivables as well as liabilities to customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau aset yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan liabilitas yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan.

Financial assets and held or assets to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price.

Jika Perusahaan dan Entitas anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari pasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Where the Company and Subsidiary have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah" tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas anak.

Adoption of the PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25, "Landrights" has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiary.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5-8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Infrastruktur bangunan	8	<i>Building infrastructure</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan nilai wajar aset dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is stated at cost and not amortized. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas anak.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset dalam transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud berupa perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease".

The Company and Subsidiary classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiary.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year's profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, leased assets are depreciated over the estimated period of use of assets based on useful life of assets, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of estimated useful life of leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of assets in a sales-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

k. Intangible Assets

Intangible assets such as software are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 10 years.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai rugi atau laba dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal yaitu saat penyerahan barang kepada pelanggan dan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pelanggan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Assets (continued)

The Company and Subsidiary recognize loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiary determine whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as loss or income in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiary adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", that identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured when the product is delivered to customers and the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the customers. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Biaya jasa lalu yang berasal dari penerapan pertama kali atau perubahan manfaat program imbalan pasti diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits Liability

The Company and Subsidiary recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company and Subsidiary choose not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The calculation of post-employment benefit liability based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees. Past-service costs arising from the introduction or changes in the benefit of a defined benefit plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At each end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah Rp9.670 untuk US\$1 pada tahun 2012 dan Rp9.068 untuk US\$1 pada tahun 2011.

o. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The rates of exchange used were Rp9,670 to US\$1 in 2012 and Rp9,068 to US\$1 in 2011.

o. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charges or credited to equity.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas anak yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas, Neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan akibat hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, maka saldo selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Pada tahun 2006, PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE) kehilangan pengendalian atas Entitas anaknya, PT Mutiara Ritelinti Wira (MRW), menjadi entitas asosiasi. Kehilangan pengendalian terjadi karena adanya konversi atas pinjaman MRW kepada krediturnya dengan menerbitkan saham baru dimana WSE

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, of the Company and Subsidiary intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Difference in the Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", any difference between transfer price with book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in "Difference in the Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" account and presented as part of Equity, Net in the consolidated statements of financial position.

If changes in difference in the value of restructuring transactions among entities under common control as a result of the loss of the control between transacting entities, the balance of the difference in the value of restructuring transactions among entities under common control is recorded as realized gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

q. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

In 2006, PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE) losses control over its Subsidiary, PT Mutiara Ritelinti Wira (MRW), became, associated entity. The loss control over Subsidiary occurred due to conversion of MRW's loan to its creditor through issuance of new shares wherein WSE did not take part.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak (lanjutan)**

tidak mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut. WSE mencatat bagian atas perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", yang telah dicabut dengan PSAK No. 15 (Revisi 2009), apabila nilai ekuitas Entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas Entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Entitas anak (transaksi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas anak tetapi mengakibatkan perubahan ekuitas Entitas anak) maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan ketentuan PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengatur akuntansi atas perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diterapkan secara prospektif. Karenanya, saldo yang timbul dari transaksi sebelum pencabutan PSAK No. 40 tetap dicatat dalam ekuitas Perusahaan dan Entitas anak. Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk akan mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference Arising from Transactions
Resulting in Changes in the Equity of a
Subsidiary (continued)**

WSE recorded the portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

Prior to January 1, 2011, under PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", which was superseded by PSAK No. 15 (Revised 2009), if the Company's share of the equity of a Subsidiary changed subsequent to a transaction (wherein such transaction was defined to be other transaction not conducted between the Company and Subsidiary but resulting in a change of the equity of a Subsidiary), the difference or the change was recognized as "Difference Arising from Changes of the Equity of Subsidiary" presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 4 (Revised 2009) which stipulated accounting for the changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity and is applied prospectively. Therefore, the balance resulting from transaction prior to revocation of PSAK No. 40 remains in the equity of the Company and Subsidiary. If the Parent entity loses control over a Subsidiary, the parent entity would recognize any remaining investment in the former Subsidiary at fair value on the date of loss of control and recognizes any resulting differences as a gain or loss in the consolidated statements of income attributable to the parent entity.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anak menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Provisi

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-financial Assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At each end of reporting period, the Company and Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

s. Provisions

The Company and Subsidiary adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statement to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

Segmen usaha ditentukan berdasarkan distribusi dan perdagangan besar, sedangkan segmen geografis berdasarkan lokasi aset dan pelanggan.

u. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011). Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yaitu sebesar 1.268.950.977 saham masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and Subsidiary are eliminated.

The business segment is determined based on distribution and trading centre, while for geographical segment based on location of assets and customers.

u. Basic Earnings (Loss) per Share

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 56 (Revised 2011). The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year, amounted 1,268,950,977 shares during 2012 and 2011, respectively.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba (Rugi) per Saham Dasar (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

Perusahaan dan Entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Basic Earnings (Loss) per Share
(continued)**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Changes in Accounting Policies and Disclosures

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and Subsidiary also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes".

w. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

- PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations Entities". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22 "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of this revised PSAK on their consolidated financial statements.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Mulai 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Perusahaan dan Entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiary is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Starting January 1, 2012, upon the adoption of PSAK No. 60, the Company and Subsidiary present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Namun, Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau diklasifikasikan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2011, aset pajak tangguhan diakui atas liabilitas imbalan kerja, aset tak berwujud, cadangan kerugian penurunan nilai dan rugi fiskal sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

However, the Company and Subsidiary have no financial instruments designated as at fair value through profit or loss or classified as available for sale investments.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

In 2011, deferred tax assets are recognized for employee benefits liability, intangible assets, allowance for impairment losses and tax loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. In 2012, the Company and Subsidiary are not recognized deferred tax assets. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan Kerja

Penentuan kewajiban, biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas anak berpendapat bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas anak dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's and Subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiary's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets to be within five (5) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Financial Instruments

The Company and Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiary utilized different

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas anak sebelum penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan masing-masing sebesar Rp17,0 milyar dan Rp16,1 milyar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of market value and inventory obsolescence is estimated based on different fact and situation, including but not limited to physical condition of inventory on hand, market prices, estimation of completion costs and estimation for costs incurred or sale. Provision will be re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimation. The Company and Subsidiary's inventory value before allowance for impairment of market value and inventory obsolescence amounted Rp17.0 billion and Rp16.1 billion for December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2012	2011
Kas	1.277.789.393	1.132.991.916
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	949.026.228	134.505.896
PT Bank Central Asia Tbk	1.013.587.172	236.319.230
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	782.718.677	254.297.017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	22.977.208	28.090.962
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$1.288 pada tahun 2012 dan US\$1.190 pada tahun 2011)	12.450.995	10.788.290
Setara Kas		
Deposito <i>on call</i>		
PT Bank Agris	-	8.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.350.000.000	2.000.000.000
Total Kas dan Setara Kas	5.408.549.673	11.796.993.311

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2012	2011
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Others (each below Rp100 million)		
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$1,288 in 2012 and US\$1,190 in 2011)		
Cash Equivalents		
Deposits on call		
PT Bank Agris		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Total Cash and Cash Equivalents	5.408.549.673	11.796.993.311

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3,65% sampai dengan 7,25% pada tahun 2012 dan 4,40% sampai dengan 7,50% pada tahun 2011.

Time deposits in Rupiah currency earned annual interest rates ranging from 3.65% to 7.25% in 2012 and 4.40% to 7.50% in 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2012 and 2011, there are no balances of cash and cash equivalents placed in related parties.

5. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak ketiga yang berlokasi di:</u>		
Jakarta	8.750.125.895	6.563.834.744
Medan	5.773.101.243	6.213.510.231
Palembang	3.654.232.072	2.597.370.919
Bandung	2.418.454.290	4.320.532.132
Surabaya	2.386.917.889	651.432.103
Semarang	1.611.872.384	623.210.358
Banda Aceh	925.307.240	4.800.000.000
Lain-lain	5.176.869.884	5.414.805.693
Total piutang usaha - pihak ketiga	30.696.880.897	31.184.696.180
Cadangan kerugian penurunan nilai	(678.724.780)	(1.230.734.243)
Total Piutang Usaha, Neto	30.018.156.117	29.953.961.937

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Receivables

The details of trade receivables are as follows:

	2012	2011
<u>Third parties located in:</u>		
Jakarta		
Medan		
Palembang		
Bandung		
Surabaya		
Semarang		
Banda Aceh		
Others		
Total trade receivables - third parties	30.696.880.897	31.184.696.180
Allowance for impairment losses	(678.724.780)	(1.230.734.243)
Total Trade Receivables, Net	30.018.156.117	29.953.961.937

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Belum jatuh tempo	21.516.145.683	24.016.103.462
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	7.208.693.733	5.435.708.706
31-60 hari	1.433.145.121	630.094.485
61-90 hari	-	337.788.847
Lebih dari 90 hari	538.896.360	765.000.680
Total	30.696.880.897	31.184.696.180
Cadangan kerugian penurunan nilai	(678.724.780)	(1.230.734.243)
Total Piutang Usaha, Neto	30.018.156.117	29.953.961.937

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	2012	
Saldo awal	-	1.230.734.243	1.230.734.243	Beginning balance
Pembalikan penyisihan	-	(261.709.602)	(261.709.602)	Reversal of allowance
Penghapusan	-	(290.299.861)	(290.299.861)	Write-off
Saldo akhir	-	678.724.780	678.724.780	Ending Balance
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	2011	
Saldo awal	-	1.340.722.436	1.340.722.436	Beginning balance
Pembalikan penyisihan	-	(84.982.482)	(84.982.482)	Reversal of allowance
Penghapusan	-	(25.005.711)	(25.005.711)	Write-off
Saldo akhir	-	1.230.734.243	1.230.734.243	Ending Balance

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas dapat mencukupi untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

b. Piutang Lain-lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
PT Megatrend Semesta	353.670.601	-
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	130.386.699	101.732.571
PT Siantar Top Tbk	88.910.421	968.056.106
PT Sariguna Prima Tirta	-	107.525.613
Lain-lain	271.227.823	384.211.069
Total piutang lain-lain - pihak ketiga	844.195.544	1.561.525.359

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	21.516.145.683	24.016.103.462	Not due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	7.208.693.733	5.435.708.706	1-30 days
31-60 hari	1.433.145.121	630.094.485	31-60 days
61-90 hari	-	337.788.847	61-90 days
Lebih dari 90 hari	538.896.360	765.000.680	Over 90 days
Total	30.696.880.897	31.184.696.180	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(678.724.780)	(1.230.734.243)	Allowance for impairment losses
Total Trade Receivables, Net	30.018.156.117	29.953.961.937	Total Trade Receivables, Net

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	2012	
Saldo awal	-	1.230.734.243	1.230.734.243	Beginning balance
Pembalikan penyisihan	-	(261.709.602)	(261.709.602)	Reversal of allowance
Penghapusan	-	(290.299.861)	(290.299.861)	Write-off
Saldo akhir	-	678.724.780	678.724.780	Ending Balance
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	2011	
Saldo awal	-	1.340.722.436	1.340.722.436	Beginning balance
Pembalikan penyisihan	-	(84.982.482)	(84.982.482)	Reversal of allowance
Penghapusan	-	(25.005.711)	(25.005.711)	Write-off
Saldo akhir	-	1.230.734.243	1.230.734.243	Ending Balance

The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from non collection from the trade receivables.

Based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

b. Other Receivables

The details of other receivables are as follows:

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
PT Megatrend Semesta	353.670.601	-	PT Megatrend Semesta
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	130.386.699	101.732.571	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Siantar Top Tbk	88.910.421	968.056.106	PT Siantar Top Tbk
PT Sariguna Prima Tirta	-	107.525.613	PT Sariguna Prima Tirta
Lain-lain	271.227.823	384.211.069	Others
Total other receivables - third parties	844.195.544	1.561.525.359	Total other receivables - third parties

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain (lanjutan)

	2012	2011
Pihak-pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Jakarana Tama	883.590.471	935.887.659
PT Pelinda Sarana Sukses	135.300.000	123.000.000
PT International Tabac Pratama	123.147.520	72.601.008
PT Forinco Ancol	661.182	23.271
Total piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	1.142.699.173	1.131.511.938
Total Piutang Lain-lain	1.986.894.717	2.693.037.297

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan pada tahun 2012 dan 2011.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

b. Other Receivables (continued)

<i>Related parties (Note 6)</i>
<i>PT Jakarana Tama</i>
<i>PT Pelinda Sarana Sukses</i>
<i>PT International Tabac Pratama</i>
<i>PT Forinco Ancol</i>
Total other receivables - related parties
Total Other Receivables

The Company's management is of the opinion that no allowance for impairment losses is needed to cover any possible losses from uncollectible receivables.

There are no receivables that are pledged as collateral in 2012 and 2011.

6. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas anak mempunyai transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang terjadi sesuai dengan persyaratan yang disetujui para pihak. Sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan Berelasi Perusahaan dan Entitas anak/ Nature of Relationships of the Company and Subsidiary
Entitas asosiasi/ Associate entity
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
Mempunyai personil manajemen kunci yang sama/ Have the same key management personnel

**Pihak-pihak
Berelasi/
Related Parties**

PT Mutiara Ritelinti Wira
PT Wira Logitama Saksama
PT Jakarana Tama
PT International Tabac Pratama

**Transaksi/
Transactions**

Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dibebani bunga/ Unsecured and non-interest bearing loan
Pergudangan, jasa logistik dan penyewaan tanah/ Warehouse, logistics service and land rental
Pembelian barang dagangan dan penyewaan ruang kantor/ Purchases of goods and office rental
Pembelian barang dagangan dan penyewaan ruang kantor/ Purchases of goods and office rental

6. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiary have trade and financial transactions with related parties which were conducted under terms and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and type of significant transactions with the related parties are as follows:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan Berelasi Perusahaan dan Entitas Anak/ Nature of Relationships of the Company and Subsidiary	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transactions
Mempunyai personel manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Have the same key management personnel and stockholders</i>	PT Forinco Ancol	Penjualan barang dagangan dan penyewaan ruang kantor/ <i>Sales of goods and office rental</i>
	PT Pelinda Sarana Sukses	Pembelian barang dagangan dan penyewaan ruang kantor/ <i>Purchases of goods and office rental</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are as follows:

- a. Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi meliputi penjualan dan pembelian. Penjualan neto kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp8.343.997.461 pada tahun 2012 dan Rp5.688.696.580 pada tahun 2011 (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada saldo piutang dagang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut.

- a. *The trade transactions with the related parties represent sales and purchases. Net sales made to a related party amounted to Rp8,343,997,461 in 2012 and Rp5,688,696,580 in 2011 (Note 18). As of December 31, 2012 and 2011, there are no balances of trade receivables arising from sales transactions.*

Pembelian neto dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp222.810.430.324 dan Rp220.349.669.939 atau 54,79% dan 55,07% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 19). Saldo utang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

Net purchases from related parties amounted to Rp222,810,430,324 and Rp220,349,669,939 or 54.79% and 55.07%, respectively, of the consolidated net sales in 2012 and 2011, respectively (Note 19). The related trade payables are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 12).

- b. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada personil manajemen kuncinya masing-masing sebesar Rp100.000.000 atau 0,06% dan 0,05% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pinjaman ini dicatat sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

- b. *The Company granted non-interest bearing loans amounting to Rp100,000,000 or 0.06% and 0.05%, respectively, of the total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively, to its key management personnel. This loan is recorded as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 10).*

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 15 April 2009, Perusahaan dan PT Wira Logitama Saksama (WLS), pihak berelasi, mengadakan Perjanjian Pendahuluan Jual Beli Tanah atas tanah di Kawasan Industri MM2100 (MM2100) dengan harga jual sebesar Rp50 milyar. Pelaksanaan transaksi ini harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan dan Coastlines Global Ltd., British Virgin Islands (Coastlines), kreditur perusahaan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Erny Mastuti, S.H. No. 29 pada tanggal 29 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menjual tanahnya yang berlokasi di MM2100 kepada WLS tersebut.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima uang muka dari WLS sebesar Rp12,0 milyar pada tahun 2011 dan dicatat sebagai bagian dari akun Utang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Namun, pada tahun 2012, transaksi jual beli tanah tersebut dibatalkan dan Perusahaan telah mengembalikan uang muka tersebut kepada WLS sebesar Rp11,9 milyar.

- d. Sebelum tanggal 22 Agustus 2006, PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE), Entitas Anak, mempunyai 99,96% kepemilikan saham di PT Mutiara Ritelinti Wira (MRW). Pada tanggal 22 Agustus 2006, para pemegang saham MRW menyetujui untuk menerbitkan 4.050.000 lembar saham "Seri B" dengan nilai nominal Rp9.130 per lembar saham kepada Rowdell Company Inc., British Virgin Islands, kreditur pihak ketiga, sehubungan dengan konversi pinjaman MRW menjadi modal saham. Dengan demikian, proporsi hak kepemilikan Entitas Anak di MRW terdilusi dari 99,96% menjadi 21,35% dan Entitas Anak mencatat nilai penyertaan sahamnya di MRW dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan demikian, pada tanggal kehilangan pengendalian atas MRW, entitas anak WSE, WSE mencatat Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi sebesar Rp11.745.232.448 dan Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak sebesar Rp80.240.313.665 pada laporan keuangan WSE pada tahun 2006.

Pada tanggal 20 April 2011, WSE menambah penyertaan saham di MRW sebesar Rp42,7 milyar yang mengakibatkan kenaikan persentase kepemilikan dari 21,35% menjadi 27,37%.

**6. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. On April 15, 2009, the Company and PT Wira Logitama Saksama (WLS), a related party, entered into Sale and Purchase of Land Preliminary Agreement of land located in Kawasan Industri MM2100 (MM2100) at a selling price amounting to Rp50 billion. Implementation of this transaction must have the approval of the Company's stockholders and Coastlines Global Ltd., British Virgin Islands (Coastlines), the Company's creditor. Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as notarized in Notarial Deed No. 29 dated June 29, 2009 of Erny Mastuti, S.H., the stockholders approved the Company's plan to sell its land located in MM2100 to WLS.

In 2011, the Company has received advance payment from WLS amounting to Rp12.0 billion in 2011 and recorded it as part of Other Payables - Related Parties in the consolidated statement of financial position (Note 13). However, in 2012, the sale and purchase of land was cancelled and the Company has returned such advance to WLS amounting to Rp11.9 billion.

- d. Before August 22, 2006, PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE), a Subsidiary, has 99.96% ownership interest in PT Mutiara Ritelinti Wira (MRW). On August 22, 2006, the existing stockholders of MRW approved the issuance of 4,050,000 new shares "Series B" with par value of Rp9,130 per share to Rowdell Company Inc., British Virgin Islands, a third party creditor, in connection with the conversion of MRW's loan into share capital. Consequently, the proportion of ownership interest of Subsidiary in MRW was diluted from 99.96% to 21.35% and the Subsidiary accounted for the investment in MRW using the equity method. Accordingly, at the date of loss of control over MRW, a subsidiary of WSE, WSE recorded Other payables - related parties amounting to Rp11,745,232,448 and Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary amounting to Rp80,240,313,665 in the 2006 WSE's financial statements.

On April 20, 2011, WSE increased its investment in shares in MRW amounting to Rp42.7 billion which resulted in the increase in its percentage of ownership from 21.35% to 27.37%.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2011, WSE mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham di MRW sebesar Rp7,58 milyar pada laporan keuangan WSE. Dengan demikian, Perusahaan mencatat akun penyertaan saham, neto sebesar Rp35,12 milyar pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2011.

Manajemen Entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, WSE menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 27,37% di MRW kepada Rowdell Company Inc., British Virgin Islands, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp36.210.063.391. Akibat dari transaksi jual beli saham ini, WSE mengakui dan menyajikan perbedaan antara penerimaan penjualan dengan sisa investasi pada MRW dan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, sebagai laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp81.326.939.739 sebagai bagian dari pendapatan lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Transaksi diatas merupakan transaksi material dan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama", Perusahaan wajib melakukan prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan diatas mengenai transaksi material. Terdapat indikasi bahwa Perusahaan belum memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

- e. Pada tahun 2012, Perusahaan mengakui laba yang direalisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali akibat WLS bukan lagi merupakan Entitas anak sebesar Rp1.521.651.494. Laba yang direalisasi disajikan sebagai pendapatan lainnya pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

**6. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In 2011, WSE recorded allowance for impairment losses on investment in shares in MRW amounting to Rp7.58 billion in the WSE's financial statements. Accordingly, the Company recorded investment in shares of stock, net amounting to Rp35.12 billion in 2011 consolidated financial statements.

The Subsidiary's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible investment in associated entity.

On October 16, 2012, WSE sold all of its investments in shares of MRW amounted to 27.37% to Rowdell Company Inc., third party, with proceeds of Rp36,210,063,391. As a result of the sale and purchase of shares transaction, WSE recognized and presented the differences between the proceed of sale with remaining investment in MRW and difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary as gain on sale of investment in associated entity amounting to Rp81,326,939,739 as part of other income in the 2012 consolidated statements of comprehensive income.

The above transaction was a material transaction and based on the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning "Material transactions and changes in main business", the Company is required to perform the procedures as set forth in the above regulation regarding the material transaction. There are indications that the Company has not fulfilled the provisions in the regulations.

- e. *In 2012, the Company recognized the realized gain on difference in the value of restructuring transactions among entities under common control, as WLS is no longer a Subsidiary amounting to Rp1,521,651,494. The realized gain is presented as part of other income in the 2012 consolidated statements of comprehensive income.*

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

f. Informasi mengenai saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

f. Information related to significant balances and transactions with the related parties as of and for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Entitas asosiasi			Associate entity
PT Mutiara Ritelinti Wira			PT Mutiara Ritelinti Wira
Pendapatan lainnya -			Other income -
laba penjualan investasi			gain on sale of investment
pada entitas asosiasi	81.326.939.739	-	in an associated entity
Utang lain-lain	35.000.000	35.000.000	Other payables
Investasi pada entitas asosiasi	-	35.123.437.317	Investment in an associated entity
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			Owned by the same ultimate shareholders
PT Wira Logitama Saksama			PT Wira Logitama Saksama
Pendapatan lainnya - laba			Other income - realized
yang direalisasi atas selisih			gain on difference in the
nilai transaksi restrukturisasi			value of restructuring transactions
entitas sepengendali	1.521.651.494	-	entities under common control
Utang lain-lain	3.435.681.112	12.261.029.489	Other payables
Pendapatan usaha lainnya -			Other operating income -
pendapatan sewa	945.000.000	450.000.000	rent income
Mempunyai personil manajemen kunci yang sama			Have the same key management personnel
PT Jakarana Tama			PT Jakarana Tama
Pembelian neto	214.716.716.843	214.831.599.915	Net purchase
Uang muka pembelian	11.644.539.220	-	Advance purchase
Piutang lain-lain	883.590.471	935.887.659	Other receivables
Pendapatan usaha lainnya -			Other operating income -
pendapatan sewa	523.862.137	246.402.000	rent income
Utang usaha	-	8.091.519.882	Trade payables
Mempunyai personil manajemen kunci dan pemegang saham yang sama			Have the same key management personnel and stockholders
PT International Tabac Pratama			PT International Tabac Pratama
Piutang lain-lain	123.147.520	72.601.008	Other receivables
Pendapatan usaha lainnya -			Other operating income -
pendapatan sewa	31.590.000	65.100.000	rent income
PT Pelinda Sarana Sukses			PT Pelinda Sarana Sukses
Penjualan	8.343.997.461	5.688.696.580	Sales
Piutang lain-lain	135.300.000	123.000.000	Other receivables
Pendapatan usaha lainnya -			Other operating income -
pendapatan sewa	123.000.000	110.700.000	rent income
PT Forinco Ancol			PT Forinco Ancol
Pembelian neto	8.093.713.481	5.518.070.024	Net purchase
Utang usaha	666.270.000	655.430.203	Trade payables
Piutang lain-lain	661.182	23.271	Other receivables

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2012	2011	
Makanan dan minuman	14.431.092.895	15.679.680.052	Food and beverages
Perawatan diri dan kosmetik	200.863.181	8.844.983	Health care and cosmetics
Lain-lain	2.362.382.625	399.828.533	Others
Total Persediaan	16.994.338.701	16.088.353.568	Total Inventories

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan persediaan usang karena seluruh persediaan dalam kondisi baik.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan pada tahun 2012 dan 2011.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18,84 milyar pada tanggal 31 Desember 2012, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at end of year, the Company's management is of the opinion that no allowance for obsolescence is to be provided since all inventories are in good condition.

There are no inventories that are pledged as collateral in 2012 and 2011.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp18.84 billion as of December 31, 2012, which in the Company's management opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	67.712.528.402	-	1.544.739.800	-	66.167.788.602		
Bangunan dan prasarana	30.613.250.956	103.727.441	-	-	30.716.978.397		Buildings and improvements
Kendaraan	23.550.653.225	285.800.000	5.198.301.407	2.984.931.828	21.623.083.646		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	17.001.831.550	1.478.653.821	1.530.734.996	-	16.949.750.375		Furniture, fixtures and office equipment
Infrastruktur bangunan	301.586.000	60.302.500	-	-	361.888.500		Building infrastructure
Sub-total	139.179.850.133	1.928.483.762	8.273.776.203	2.984.931.828	135.819.489.520		Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	2.984.931.828	-	-	(2.984.931.828)	-		Vehicles
Total biaya perolehan	142.164.781.961	1.928.483.762	8.273.776.203	-	135.819.489.520		Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18.524.010.112	1.290.330.504	-	-	19.814.340.616		Buildings and improvements
Kendaraan	21.682.166.633	818.904.005	5.029.692.970	1.840.707.967	19.312.085.635		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.431.088.257	399.991.544	1.530.168.305	-	15.300.911.496		Furniture, fixtures and office equipment
Infrastruktur bangunan	125.874.214	39.582.705	-	-	165.456.919		Building infrastructure
Sub-total	56.763.139.216	2.548.808.758	6.559.861.275	1.840.707.967	54.592.794.666		Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	1.243.721.593	596.986.374	-	(1.840.707.967)	-		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	58.006.860.809	3.145.795.132	6.559.861.275	-	54.592.794.666		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	84.157.921.152				81.226.694.854		Net book value
2011							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	70.911.078.402	-	3.198.550.000	-	67.712.528.402		
Bangunan dan prasarana	38.034.918.479	72.336.000	7.494.003.523	-	30.613.250.956		Buildings and improvements
Kendaraan	27.132.463.458	-	3.581.810.233	-	23.550.653.225		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	17.645.331.724	227.117.227	870.617.401	-	17.001.831.550		Furniture, fixtures and office equipment
Infrastruktur bangunan	301.586.000	-	-	-	301.586.000		Building infrastructure
Sub-total	154.025.378.063	299.453.227	15.144.981.157	-	139.179.850.133		Sub-total

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan (lanjutan)						Cost (continued)
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	3.202.318.192	-	217.386.364	-	2.984.931.828	Vehicles
Total biaya perolehan	157.227.696.255	299.453.227	15.362.367.521	-	142.164.781.961	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	20.769.217.449	1.533.709.227	3.778.916.564	-	18.524.010.112	Buildings and improvements
Kendaraan	24.111.096.265	809.254.236	3.238.183.868	-	21.682.166.633	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	17.036.574.052	265.131.231	870.617.026	-	16.431.088.257	Furniture, fixtures and office equipment
Infrastruktur bangunan	88.175.962	37.698.252	-	-	125.874.214	Building infrastructure
Sub-total	62.005.063.728	2.645.792.946	7.887.717.458	-	56.763.139.216	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	693.835.617	600.609.460	50.723.484	-	1.243.721.593	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	62.698.899.345	3.246.402.406	7.938.440.942	-	58.006.860.809	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	94.528.796.910				84.157.921.152	Net book value

Penambahan aset tetap seluruhnya berasal dari pembelian.

All additions to fixed assets derived from purchases.

Penyusutan yang dibebankan pada usaha pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 20 dan 21) adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations in 2012 and 2011 (Notes 20 and 21) are as follows:

	2012	2011	
Penjualan	692.074.928	714.208.530	Selling
Umum dan administrasi	2.453.720.204	2.532.193.876	General and administrative
Total Beban Penyusutan	3.145.795.132	3.246.402.406	Total Depreciation Expense

Nilai tercatat bruto aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp27.877.248.373 dan Rp26.814.212.852 pada tahun 2012 dan 2011.

Gross carrying value of the Company's fixed assets that are fully depreciated and still used are amounting to Rp27,877,248,373 and Rp26,814,212,852 in 2012 and 2011, respectively.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Penerimaan dari penjualan	6.863.111.815	14.255.152.271	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(1.703.247.932)	(7.423.926.227)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	5.159.863.883	6.831.226.044	Gains on sale of fixed assets

Pada tahun 2012, Perusahaan juga telah menghapus aset tetap yang menghasilkan rugi neto sebesar Rp10.666.996. Sedangkan, pada tahun 2011, Perusahaan telah menghapus aset tetap yang menghasilkan rugi neto sebesar Rp352 (Catatan 24).

In 2012, the Company also has written-off fixed assets resulting in net loss amounting to Rp10,666,996. While for 2011, the Company also has written-off fixed assets resulting in net loss amounting to Rp352 (Note 24).

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari laba atas penjualan aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2011
Penerimaan dari penjualan	231.818.182
Nilai buku neto	(166.662.880)
Laba atas penjualan aset sewa pembiayaan	65.155.302

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan (Catatan 11, 15 dan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp255.685.998.460 pada tahun 2012.

Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance untuk pembelian 16 (enam belas) unit kendaraan. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tahun 2012. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tahun	2011
2012	1.103.825.800
Total	1.103.825.800
Bunga yang belum jatuh tempo	(50.450.999)
Utang sewa pembiayaan	1.053.374.801
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.053.374.801)
Bagian jangka panjang	-

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan. Jangka waktu pembiayaan konsumen adalah 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tahun 2012. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gains on sale of leased assets are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
Gain on sale leased assets

Certain fixed assets are pledged as collateral for credit facilities obtained by the Company (Notes 11, 15 and 27).

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

Fair value of the Company's fixed assets amounted to Rp255,685,998,460 in 2012.

On December 3, 2009, the Company entered into finance lease agreements with PT Dipo Star Finance for the purchase of sixteen (16) transportation equipments. The period of finance lease is three (3) years and expire in 2012. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

As of December 31, 2011, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Years
2012
Total
Amount applicable to interest
Obligations under finance leases
Current portion
Long-term portion

In 2012, the Company has fully paid such obligation under finance lease.

On October 21, 2009, the Company entered into consumer finance agreements with PT BCA Finance for the purchase of five (5) transportation equipments. The period of consumer finance is three (3) years and expire in 2012. This consumer finance loan is secured by the related assets.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Tahun	2011	Years
2012	300.303.000	2012
Total	300.303.000	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(15.241.077)	Amount applicable to interest
Utang pembiayaan konsumen	285.061.923	Consumer finance loan
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(285.061.923)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen tersebut.

In 2012, the Company has fully paid such consumer finance loan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tanah seluas lebih kurang 0,29 hektar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun pada tanggal 31 Desember 2012, nama kepemilikan atas tanah tersebut telah diganti ke nama perusahaan.

As of December 31, 2011, land of approximately 0.29 hectares, are still under the name of the previous owners. However, as of December 31, 2012, the name of the ownership of such land has been changed to the Company's name.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo pada tahun 2017. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo dengan persetujuan Pemerintah.

The Company's titles of ownership on its land rights, is in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"). The Company's management is of the opinion that all rights to use can be extended at maturity date subject to Government's approval.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances as of December 31, 2012 and 2011 that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp73,14 milyar. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp73.14 billion. The Company's management is of the opinion that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Desember 2012					
Harga Perolehan	15.071.472.500	1.604.250.000	-	-	16.675.722.500
Akumulasi Amortisasi	13.685.958.954	1.161.885.852	-	-	14.847.844.806
Nilai buku neto	1.385.513.546				1.827.877.694
31 Desember 2011					
Harga Perolehan	15.071.472.500	-	-	-	15.071.472.500
Akumulasi Amortisasi	11.780.075.274	1.905.883.680	-	-	13.685.958.954
Nilai buku neto	3.291.397.226				1.385.513.546

Perusahaan mencatat beban amortisasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.161.885.852 dan Rp1.905.883.680 pada tahun 2012 dan 2011, yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi aset tak berwujud" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21).

Manajemen Perusahaan dan Entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software with the following details:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
December 31, 2012					
Cost	15.071.472.500	1.604.250.000	-	-	16.675.722.500
Accumulated amortization	13.685.958.954	1.161.885.852	-	-	14.847.844.806
Net book value	1.385.513.546				1.827.877.694
December 31, 2011					
Cost	15.071.472.500	-	-	-	15.071.472.500
Accumulated amortization	11.780.075.274	1.905.883.680	-	-	13.685.958.954
Net book value	3.291.397.226				1.385.513.546

The Company recorded amortization expense amounted Rp1,161,885,852 and Rp1,905,883,680 in 2012 and 2011, respectively, which is presented as "General and Administrative Expenses - Amortization of intangible assets" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 21).

The Company and Subsidiary's management are of the opinion that there is no indication of impairment in values of intangible assets as of December 31, 2012 and 2011.

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2012	2011
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 27)	600.000.000	1.670.000.000
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 14d)	453.253.993	230.318.391
Pinjaman karyawan	350.289.378	296.149.952
Uang jaminan	108.896.385	108.896.385
Total	1.512.439.756	2.305.364.728

10. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2012	2011
Restricted time deposits (Note 27)	600.000.000	1.670.000.000
Estimated claims for income tax refund (Note 14d)	453.253.993	230.318.391
Loans to employees	350.289.378	296.149.952
Refundable deposits	108.896.385	108.896.385
Total	1.512.439.756	2.305.364.728

11. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek terdiri dari:

	2012	2011
Utang jangka pendek		
PT Bank Agris a)	-	3.000.000.000
PT Bank Mitra Niaga b)	2.500.000.000	-
PT Bank Dinar Indonesia c)	6.000.000.000	-
Utang cerukan		
PT Bank Dinar Indonesia c)	6.446.847.903	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk d)	-	386.467.174
Total	14.946.847.903	3.386.467.174

11. SHORT-TERM LOAN

Short-term loan consist of:

	2012	2011
Short-term loan		
PT Bank Agris a)	-	3.000.000.000
PT Bank Mitra Niaga b)	2.500.000.000	-
PT Bank Dinar Indonesia c)	6.000.000.000	-
Bank overdraft		
PT Bank Dinar Indonesia c)	6.446.847.903	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk d)	-	386.467.174
Total	14.946.847.903	3.386.467.174

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

- a. Perusahaan dan PT Bank Agris (Bank Agris) mengadakan Perjanjian Kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H. No. 45 tanggal 15 Agustus 2011. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas "Non Cash Loan" (Fasilitas Bank Garansi) dan Fasilitas Pinjaman Demand Loan yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp8 milyar dan Rp3 milyar. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2012. Fasilitas ini digunakan oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2011 dan telah dilunasi pada tanggal 30 Oktober 2012.

Utang jangka pendek yang diperoleh dari Bank Agris dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14,0%.

- b. Perusahaan dan PT Bank Mitraniaga (Bank Mitraniaga) mengadakan Perjanjian Kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Esther Setiawati Santoso No. 18 tanggal 10 Februari 2012. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan fasilitas pinjaman demand loan dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp2,5 milyar dan Rp12,5 milyar yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2013.

Perusahaan menjaminkan tanah dan bangunan dengan hak tanggungan atas Sertifikat Tanah (Hak Guna Bangunan No. 170 yang berlokasi di Bintaro, Kebayoran Lama, Jakarta) (Catatan 8).

Utang jangka pendek yang diperoleh dari Bank Mitraniaga dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,0%.

- c. Perusahaan dan PT Bank Dinar Indonesia (Bank Dinar) mengadakan Perjanjian Kredit pada tanggal 20 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dan/atau demand loan dan fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit masing-masing masing-masing sebesar Rp7 milyar dan Rp8 milyar yang digunakan untuk keperluan debitur. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2013.

Perusahaan menjaminkan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Ancol VI-VIII No. 5 Blok A.5.D Kav. 5, Jakarta Utara (Catatan 8).

Utang jangka pendek yang diperoleh dari Bank Dinar dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%.

11. SHORT-TERM LOAN (continued)

- a. The Company and PT Bank Agris (Bank Agris) entered into Credit Agreement which is notarized by the Notarial Deed of Engawati Gazali, S.H., No. 45 dated August 15, 2011. Based on the agreement, the Company obtained Non Cash Loan Facility (Bank Guarantee Facility) and Demand Loan Facility which is used for the Company's working capital amounting to Rp8 billion and Rp3 billion, respectively. These facilities will mature on July 31, 2012. The facility is used by the Company on August 2011 and has been paid on October 30, 2012.

Short-term loan obtained from Bank Agris bears interest at annual rate of 14.0%.

- b. The Company and PT Bank Mitraniaga (Bank Mitraniaga) entered into Credit Agreement which is notarized by the Notarial Deed of Esther Setiawati Santoso, No. 18 dated February 10, 2012. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and demand loan facility with maximum credit of Rp2.5 billion and Rp12.5 billion, respectively, which is used for the Company's working capital. These facilities will mature on February 15, 2013.

The Company pledged its land and building with first rank of security right (Hak Guna Bangunan No. 170 located in Bintaro, Kebayoran Lama, Jakarta) (Note 8).

Short-term loan obtained from Bank Mitraniaga bears annual interest at annual rate of 13.0%.

- c. The Company and PT Bank Dinar Indonesia (Bank Dinar) entered into Credit Agreement on December 20, 2012. Based on the agreement, the Company obtained bank guarantee and/or demand loan facility and overdraft facility with total maximum credit of Rp7 billion and Rp8 billion, respectively, which is used for the benefits of debtor. These facilities matured on December 20, 2013.

The Company pledged its land and building located in Jl. Ancol VI-VIII No. 5 Blok A.5.D Kav. 5, North Jakarta (Note 8).

Short-term loan obtained from Bank Dinar bears interest at annual rate of 11.5%.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

- d. Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp4,25 milyar. Perusahaan menjaminkan tanah dengan hak tanggungan atas Sertifikat Tanah (Hak Guna Bangunan No. 4269/Cipadung yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat). Pada tahun 2012, Perusahaan telah melunasi fasilitas cerukan ini.

11. SHORT-TERM LOAN (continued)

- d. In 2011, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum amount of Rp4.25 billion. The Company pledge land with first rank of security right (Hak Tanggungan) on the premises of Land Certificate (Hak Guna Bangunan No. 4269/Cipadung located in Bandung, West Java). In 2012, the Company has fully paid this overdraft facility.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Siantar Top Tbk	16.385.444.169	18.849.468.952
PT Megatrend Semesta	1.568.497.365	-
PT Changdae Mulia	1.529.542.522	-
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	589.902.489	1.576.380.917
PT Sari Sarana Kimia	562.800.000	-
PT Javabica Aneka Resources	489.465.228	707.885.406
PT Fastrata Buana	-	2.335.424.369
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp700 juta)	736.601.400	2.365.038.285
Total utang usaha - pihak ketiga	21.862.253.173	25.834.197.929
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 6)</u>		
PT Jakarana Tama	-	8.091.519.882
PT Forinco Ancol	666.270.000	655.430.203
Total utang usaha - pihak-pihak berelasi	666.270.000	8.746.950.085
Total Utang Usaha	22.528.523.173	34.581.148.014

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2d dan 6.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Belum jatuh tempo	19.964.095.195	24.821.248.786
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	1.731.932.667	4.456.998.407
31-60 hari	474.304.553	861.349.113
61-90 hari	-	962.933.167
Lebih dari 90 hari	358.190.758	3.478.618.541
Total	22.528.523.173	34.581.148.014

Saldo utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 14,84% dan 8,55% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Siantar Top Tbk
PT Megatrend Semesta
PT Changdae Mulia
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Sari Sarana Kimia
PT Javabica Aneka Resources
PT Fastrata Buana
Others
(each below Rp700 million)
Total trade payables - third parties
<u>Related parties (Note 6)</u>
PT Jakarana Tama
PT Forinco Ancol
Total trade payables - related parties
Total Trade Payables

The nature of relationships and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 2d and 6.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Not due
Past due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
Over 90 days

The balance of trade payables to related parties represents 14.84% and 8.55% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Pendapatan sewa yang belum diakui	2.218.525.687	2.247.395.013
Lain-lain	984.875.896	767.166.009
Total utang lain-lain - pihak ketiga	3.203.401.583	3.014.561.022
Pihak-pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Wira Logitama Saksama	3.435.681.112	12.261.029.489
PT Mutiara Ritelinti Wira	35.000.000	35.000.000
Total utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	3.470.681.112	12.296.029.489
Total Utang Lain-lain	6.674.082.695	15.310.590.511

Saldo Utang lain-lain - PT Wira Logitama Saksama (WLS), pihak berelasi, termasuk uang muka penjualan tanah Perusahaan kepada WLS sebesar Rp12 milyar pada tahun 2011. Pada tahun 2012, Perusahaan telah mengembalikan uang muka tersebut kepada WLS sebesar Rp11,9 milyar karena transaksi jual beli tanah tersebut batal (Catatan 6c).

13. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Third parties
Unearned rent income
Others
Total other payables - third parties
Related parties (Note 6)
PT Wira Logitama Saksama
PT Mutiara Ritelinti Wira
Total other payables - related parties
Total Other Payables

The balance of other payables - PT Wira Logitama Saksama (WLS), a related party, included advance receipts from sale of the Company's land to WLS amounting to Rp12 billion in 2011. In 2012, the Company has returned such advance to WLS amounting to Rp11.9 billion due to the sale and purchase of land was cancelled (Note 6c).

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak penghasilan		
Pasal 21	140.592.179	174.476.758
Pasal 23 dan 4(2)	41.665.809	73.542.072
Pajak pertambahan nilai	3.240.627.539	2.781.198.420
Total	3.422.885.527	3.029.217.250

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	88.171.711.022	1.841.415.246
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) sebelum beban pajak Entitas anak yang dikonsolidasi	(81.326.939.739)	7.576.562.683

14. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

Income taxes
Article 21
Articles 23 and 4(2)
Value-added tax
Total

b. A reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Add (deduct):
Loss (income) before tax expense of the consolidated Subsidiary

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	6.844.771.283	9.417.977.929	Income before tax expense attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban bunga neto karena penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	914.419.304	392.488.450	Net interest expense due to implementation of PSAK No. 55 (Revised 2011)
Beban penyusutan aset sewa pembiayaan	828.804.556	600.609.459	Depreciation of leased assets
Amortisasi aset tak berwujud	663.599.306	1.241.544.468	Amortization of intangible assets
Penyusutan	99.718.329	13.070.383	Depreciation
Beban bunga	45.933.603	140.346.167	Interest expense
Rugi penghapusan aset tetap	10.666.996	-	Loss on write-off of fixed assets
Beban sewa	(1.004.988.965)	(1.096.351.601)	Rent expense
Beban imbalan kerja	(653.334.997)	(315.880.683)	Employee benefits expenses
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(552.009.463)	(109.988.193)	Impairment losses on trade receivables
Laba penjualan aset tetap	-	170.678.254	Gain on sale of fixed assets
Rugi penjualan aset sewa pembiayaan	-	(65.155.302)	Loss on sales of leased assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Rugi (laba) penjualan tanah dan bangunan	2.055.260.200	(5.174.075.000)	Loss (gain) on sale of land and building
Beban promosi	869.529.751	252.360.193	Promotion expense
Penghapusan piutang	290.299.861	25.005.711	Receivables written-off
Beban pajak	230.318.391	-	Tax expense
Sumbangan dan jamuan	41.788.780	21.125.079	Donations and entertainment
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.927.952.137)	(1.188.095.610)	Rent income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(155.171.277)	(118.035.765)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	263.977.797	692.844.702	Miscellaneous
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	8.865.631.318	4.900.468.641	Estimated taxable income of the Company - current year
Estimasi akumulasi rugi fiskal Perusahaan - tahun-tahun sebelumnya	(34.152.806.571)	(30.773.989.425)	Estimated accumulated tax loss carry-forward of the Company - prior years
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	5.405.538.408	-	Unrecoverable tax loss
Penyesuaian rugi fiskal hasil pemeriksaan kantor pajak	-	(8.279.285.787)	Adjustment to tax loss as a result of tax office assessment
Estimasi Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	(19.881.636.845)	(34.152.806.571)	Estimated Accumulated Tax Loss of the Company

Taksiran rugi fiskal tahun 2011 di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sedangkan SPT tahun 2012 akan mengikuti perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 sebagaimana disajikan di atas.

The 2011 estimated tax loss conformed with the Annual Tax Return (SPT) filed by the Company to the tax office, while the SPT in 2012 will follow with the calculation of 2012 corporate income tax as shown above.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012
Beban pajak penghasilan - kini	-
Beban pajak tangguhan	
Perusahaan	(4.334.613.542)
Entitas Anak	-
Total beban pajak	(4.334.613.542)

- d. Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Pajak penghasilan</u>	
Pasal 22	36.564.000
Pasal 23	416.689.993
	453.253.993
Saldo tahun-tahun sebelumnya	230.318.391
Beban pajak	(230.318.391)
Total	453.253.993

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

- e. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku		
<u>Perusahaan</u>		
Amortisasi aset tak berwujud	(816.215.236)	310.386.117
Beban bunga neto karena implementasi PSAK No. 55 (Revisi 2011)	228.604.827	98.122.112
Beban penyusutan dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(137.670.102)	45.937.164
Rugi fiskal	(130.332.250)	(451.733.750)
Laba yang direalisasi atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(380.412.874)
Beban penyusutan, sewa dan bunga atas aset sewa pembiayaan	166.418.261	(105.137.819)
Beban imbalan kerja	(3.337.735.482)	(78.970.171)
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(307.683.560)	(27.497.051)
Total Beban Pajak Tangguhan - Konsolidasian	(4.334.613.542)	(589.306.272)

14. TAXATION (continued)

- c. The details of the income tax expense are as follows:

	2011	
	-	Income tax expense - current
		Deferred tax expenses
	(589.306.272)	Company
	-	Subsidiary
Total tax expense	(589.306.272)	Total tax expense

- d. The computations of estimated claims for income tax refund are as follows:

	2011	
	-	Income taxes
	230.318.391	Article 22
		Article 23
	230.318.391	
	458.662.605	Prior years' balance
	(458.662.605)	Tax expense
Total	230.318.391	Total

Estimated claims for income tax refund are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 10).

- e. The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

Tax effects on temporary differences at applicable tax rates
<u>The Company</u>
Amortization of intangible assets
Net interest expense due to implementation of PSAK No. 55 (Revised 2011)
Depreciation expense and gain (loss) on disposal
Tax loss
Realized gain on restructuring transactions of entity under common control
Depreciation, rent and interest expenses of leased assets
Employee benefit expenses
Impairment losses on trade receivables
Total Deferred Tax Expense - Consolidated

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	-	3.337.735.482
Aset tak berwujud	-	816.215.236
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	307.683.560
Rugi fiskal	-	130.332.250
Aset pajak tangguhan	-	4.591.966.528
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Aset tetap	(558.950.047)	(421.279.945)
Pinjaman	-	(228.604.827)
Aset sewa pembiayaan	-	(166.418.261)
Liabilitas pajak tangguhan	(558.950.047)	(816.303.033)
Aset (Liabilitas)		
 Pajak Tangguhan -		
 Konsolidasian, Neto	(558.950.047)	3.775.663.495

14. TAXATION (continued)

- f. The details of consolidated deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets
The Company
Employee benefits liability
Intangible assets
Allowance for impairment losses
Tax loss
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
The Company
Fixed assets
Loan
Leased assets
Deferred tax liabilities
Deferred Tax Assets (Liabilities) - Consolidated, Net

- g. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak tangguhan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dengan manfaat (beban) pajak sebagaimana dijelaskan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

- g. The reconciliations of deferred tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	88.171.711.022	1.841.415.246	Income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak berdasarkan pajak yang berlaku	(22.042.927.756)	(460.353.811)	Tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	49.027.284.246	1.372.217.674	Tax effects on permanent differences
Laba fiskal yang tidak diakui	(27.026.486.572)	773.383.410	Unrecognized taxable income
Aset sewa guna usaha	198.980.963	-	Leased assets
Aset tetap	(165.266.433)	-	Fixed assets
Aset tak berwujud	(982.115.063)	-	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	(3.174.401.733)	-	Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	(169.681.194)	(1.894.140.671)	Allowance for impairment losses
Laba yang direalisasi atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(380.412.874)	Realized gain on restructuring transactions among entity under common control
Total Beban Pajak	(4.334.613.542)	(589.306.272)	Total Tax Expense

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas, serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan berdasarkan rencana kerja manajemen Perusahaan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan seluruhnya.

14. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated tax loss carry-forward based on the Company's management plan. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered. The Company's management believes that all deferred tax assets can be recovered.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2012
High Aspect Worldwide Limited, British Virgin Islands a) (US\$3.343.287 pada tahun 2011)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk b)	3.069.444.000
Total	3.069.444.000
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.416.667.200)
Bagian jangka panjang	1.652.776.800

- a. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Coastlines Global Ltd., British Virgin Islands (Coastlines) berjumlah maksimum US\$7.584.196 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun (termasuk tenggang waktu selama 12 (dua belas) bulan di mulai pada saat penandatanganan perjanjian pinjaman). Penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Sucorinvest Central Gani. Tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah dengan margin sebesar 1%.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa aset tetap Perusahaan (Catatan 8).

Pada tanggal 5 April 2010, Coastlines telah mengalihkan seluruh piutangnya atas Perusahaan kepada High Aspect Worldwide Limited (High Aspect), British Virgin Islands dan Perusahaan telah menyetujui pengalihan tersebut.

15. LONG-TERM LOAN

Long-term loan consists of:

	2011	
High Aspect Worldwide Limited, British Virgin Islands a) (US\$3,343,287 in 2011)	30.316.715.404	
PT Bank CIMB Niaga Tbk b)	-	
Total	30.316.715.404	
Current portion	-	
Long-term portion	30.316.715.404	

- a. Based on a Loan Agreement dated December 28, 2006, the Company obtained long-term loan from Coastlines Global Ltd., British Virgin Islands (Coastlines) with maximum amount of US\$7,584,196, with a term of nine (9) years (including twelve (12) months grace period starting from the signing date of the loan agreement). The proceeds of this loan are used to pay the long-term loan obtained from PT Sucorinvest Central Gani. The annual interest rates are the sum of SIBOR and margin amounting to 1%.

The loan is collateralized by several fixed assets of the Company (Note 8).

On April 5, 2010, Coastlines has assigned its receivable from the Company to High Aspect Worldwide Limited (High Aspect), British Virgin Islands and the Company has agreed to the assignment of the loan.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan dan High Aspect telah mengubah perjanjian dua kali, dan terakhir dengan Addendum IV pada tanggal 1 Desember 2010, dimana, Perusahaan dan High Aspect menyetujui, antara lain, jatuh tempo pembayaran bunga akan diperpanjang selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak penandatanganan Addendum IV sampai dengan tanggal 30 November 2012. Disamping itu, pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2016.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar US\$1.128.000. Pada tahun 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya.

- b. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (pinjaman transaksi khusus) dari PT Bank CIMB Niaga (Bank CIMB) sebesar Rp4.250.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas cerukan dari Bank CIMB. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2015. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun.

Perusahaan menjaminkan tanah dengan hak tanggungan atas Sertifikat Tanah (Hak Guna Bangunan No. 4269/Cipadung yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat), untuk memperoleh fasilitas kredit di atas dari Bank CIMB (Catatan 8).

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.180.556.000. Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman.

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian dari kepentingan non pengendali atas liabilitas (aset) neto PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE).

Rincian bagian kepentingan non pengendali atas liabilitas (aset) neto dan laba (rugi) neto Entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM LOAN (continued)

The Company and High Aspect has amended the agreement twice, and the latest by Addendum IV dated December 1, 2010, whereby, the Company and High Aspect agreed, among others, the maturity of interest payment shall be extended for twenty four (24) months from the signing date of the Addendum IV until November 30, 2012. Besides that, the maturity date of such loan will be due in 2016.

In 2011, the Company has made payment amounting to US\$1,128,000. In 2012, the Company has fully paid all the loan.

- b. *On February 9, 2012, the Company obtained an credit facility (special transaction loan) from PT Bank CIMB Niaga (Bank CIMB) amounting to Rp4,250,000,000, which is used to pay the overdraft facility from Bank CIMB. This facility will mature on February 10, 2015. This overdraft facility bears interest at annual floating rate of 12.5%. This credit facility bears interest at annual rate of 12.5%.*

The Company pledged land with first rank of security right (Hak Tanggungan) on the premises of Land Certificate (Hak Guna Bangunan No. 4269/Cipadung located in Bandung, West Java) for obtaining credit facility above from Bank CIMB (Note 8).

In 2012, the Company has made payment amounting to Rp1,180,556,000. On January 15, 2013, the Company has fully paid all the loan.

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interests in the net liabilities (assets) of PT Wicaksana Supra Ekatama (WSE).

Details of non controlling interests' proportionate share in the net liabilities (assets) and net gain (loss) of the consolidated Subsidiary is as follows:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepentingan Non pengendali pada Entitas anak yang Dikonsolidasi/ Non-controlling Interest in Consolidated Subsidiary			
		Liabilitas (aset) neto/ Net liabilities (assets)	Laba (rugi) neto/ Net gain (loss)
31 Desember 2012			
PT Wicaksana Supra Ekatama	22.125.113	24.398.082	
31 Desember 2011			
PT Wicaksana Supra Ekatama	(2.272.969)	(2.272.969)	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham dan pemilikannya berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the stockholders and their respective share ownership based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek), as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Assetia Capital Management Ltd., British Virgin Islands	991.092.172	78,103 %	495.546.086.000	Assetia Capital Management Ltd., British Virgin Islands
PT Wira Saksama	120.415.680	9,489	60.207.840.000	PT Wira Saksama
Djajadi Djaja, komisaris	8.400	0,001	4.200.000	Djajadi Djaja, a commissioner
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	157.434.725	12,407	78.717.362.500	Public (with ownership below 5% each)
Total	1.268.950.977	100,000 %	634.475.488.500	Total

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham diatas jumlah nilai nominal saham disajikan sebagai agio saham sebesar Rp14.144.701.250.

The excess of cash received from the issuance of stock, over the total nominal value of the shares is presented as additional paid-in capital amounting to Rp14,144,701,250.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's shares owned by Commissioners and Directors are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris Djajadi Djaja	8.400	0,001%	4.200.000	Commissioner Djajadi Djaja
Total	8.400	0,001%	4.200.000	Total

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan akan mengelola struktur permodalan dan akan melakukan penyesuaian bila dipandang perlu, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Untuk memelihara struktur permodalan dan dapat menyesuaikan struktur permodalan maka Perusahaan berketetapan bahwa tidak ada pembayaran dividen kepada pemegang saham, ataupun mendapatkan pinjaman baru untuk pendanaan. Tidak ada terjadi perubahan di tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company will manage its capital structure and will make adjustments to it if seems necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company has determined that there are no dividend payment to shareholders, or obtain new loan for funding. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2012
Makanan dan minuman	395.134.691.437
Material plastik	8.935.957.507
Lain-lain	2.623.176.074
Penjualan Neto	406.693.825.018

Penjualan neto kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp8.343.997.461 atau 2,05% dan Rp5.688.696.580 atau 1,42% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 6a).

Perusahaan dan Entitas anak tidak melakukan transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian, kepada pihak manapun.

18. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2011	
	392.629.208.416	Food and beverages
	5.688.696.580	Plastic material
	1.832.604.491	Others
Net Sales	400.150.509.487	

Net sales made to a related party amounted to Rp8,343,997,461 or 2.05% and Rp5,688,696,580 or 1.42% of the total net sales in 2012 and 2011, respectively (Note 6a).

The Company and Subsidiary were not engaged in sales transactions which exceeded 10% of the total consolidated net sales, with any party.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Persediaan awal	16.088.353.568	20.937.598.806	Beginning inventory
Pembelian neto	366.004.723.397	353.875.468.784	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	382.093.076.965	374.813.067.590	Inventory available for sale
Persediaan akhir	(16.994.338.701)	(16.088.353.568)	Ending inventory
Harga Pokok Penjualan	365.098.738.264	358.724.714.022	Cost of Sales

Pembelian neto dari pihak-pihak berelasi adalah sejumlah Rp222.810.430.324 atau 54,79% dari penjualan neto konsolidasian tahun 2012 dan Rp220.349.669.939 atau 55,07% dari penjualan neto tahun 2011 (Catatan 6a).

Perusahaan melakukan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian kepada PT Jakarana Tama (JT) dan PT Siantar Top Tbk (Siantar Top) masing-masing sebesar Rp214.716.716.843 (52,80%) dan Rp132.247.325.388 (32,52%) pada tahun 2012 dan kepada JT, pihak berelasi dan Siantar Top, masing-masing sebesar Rp214.831.599.915 (53,69%) dan Rp112.143.513.528 (28,03%) pada tahun 2011.

The details of cost of sales are as follows:

Net purchases from related parties amounted to Rp222,810,430,324 or 54.79% of the total consolidated net sales in 2012 and Rp220,349,669,939 or 55.07% of the total net sales in 2011 (Note 6a).

The Company is engaged in purchase transactions, which exceeded 10% of the total consolidated net sales to PT Jakarana Tama (JT) and PT Siantar Top Tbk (Siantar Top) amounting to Rp214,716,716,843 (52.80%) and Rp132,247,325,388 (32.52%), respectively, in 2012 and JT, a related party and Siantar Top amounting to Rp214,831,599,915 (53.69%) and Rp112,143,513,528 (28.03%), respectively, in 2011.

20. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji dan upah	12.747.723.438	12.720.097.521	Salaries and wages
Kendaraan	7.269.840.617	7.816.122.524	Vehicles
Perjalanan dan pengangkutan	5.716.800.135	4.653.769.287	Traveling and freight
Penghapusan persediaan	2.644.311.284	2.711.930.187	Inventories written-off
Iklan dan promosi	2.524.057.220	1.861.732.881	Advertising and promotions
Sewa	829.337.825	1.021.501.865	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	692.074.928	714.208.530	Depreciation (Note 8)
Pembalikan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 5a)	(261.709.602)	(84.982.482)	Reversal of impairment losses (Note 5a)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	701.685.461	828.360.989	Others (each below Rp200 million)
Total Beban Penjualan	32.864.121.306	32.242.741.302	Total Selling Expenses

20. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 26)	9.321.289.968	9.603.992.947
Penyusutan (Catatan 8)	2.453.720.204	2.532.193.876
Komunikasi	1.594.499.861	1.886.713.121
Bahan bakar, listrik dan air	1.290.775.872	1.291.557.801
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 9)	1.161.885.852	1.905.883.680
Pemeliharaan dan perbaikan	1.115.571.766	997.783.671
Tenaga ahli	727.628.205	589.928.787
Pajak dan perizinan	563.808.950	612.682.100
Administrasi kantor	558.117.699	598.261.329
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp350 juta)	1.440.669.402	1.594.269.191
Total Beban Umum dan Administrasi	20.227.967.779	21.613.266.503

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Depreciation (Note 8)
Communication
Fuel, electricity and water
Amortization of intangible assets (Note 9)
Repairs and maintenance
Professional fee
Tax and license
Office administration
Others (each below Rp350 million)
Total General and Administrative Expenses

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2012	2011
Pinjaman	4.275.525.717	745.920.852
Cerukan	496.745.824	346.270.851
Pembiayaan konsumen	50.450.998	59.865.768
Sewa pembiayaan	15.241.081	154.148.677
Lain-lain	165.839.444	182.116.258
Total Beban Keuangan	5.003.803.064	1.488.322.406

22. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses from:

Loan
Overdraft
Consumer finance loan
Obligations under finance leases
Others
Total Finance Costs

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga karena penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011), pendapatan bunga atas deposito berjangka dan rekening giro.

23. FINANCE INCOME

Finance income consists of interest income due to implementation PSAK No. 55 (Revised 2011), interest income from time deposits and current accounts.

24. BEBAN USAHA LAINNYA

Beban usaha lainnya terdiri dari:

	2012	2011
Rugi selisih kurs	1.042.269.085	8.722.689
Beban pajak	340.515.598	365.508.703
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	10.666.996	352
Kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	-	7.576.562.683
Beban usaha lainnya	-	2.365.018
Total Beban Usaha Lainnya	1.393.451.679	7.953.159.445

24. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

Loss on foreign exchange
Tax expenses
Loss on write-off of fixed assets (Note 8)
Impairment losses on investment in associated entity
Others
Total Other Operating Expenses

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	2012	2011
Pendapatan komisi	7.541.642.571	11.515.919.589
Pendapatan sewa	5.453.985.395	1.223.195.604
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	5.159.863.883	6.831.226.044
Pendapatan klaim <i>sales deal</i> (Catatan 27)	1.613.342.740	1.889.041.472
Pendapatan subsidi prinsipal	75.755.947	294.514.465
Lain-lain	1.776.728.772	1.637.644.866
Total Pendapatan Usaha Lainnya	21.621.319.308	23.391.542.040

25. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

Commission income
Rent income
Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Claim sales deal income (Note 27)
Principal subsidy income
Others
Total Other Operating Income

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang dilaksanakan oleh PT RAS Actuarial Consulting, dalam laporannya masing-masing bertanggal 4 Maret 2013 dan 21 Maret 2012 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefits liability to fulfill the Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

The Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2012 and 2011, prepared by PT RAS Actuarial Consulting, in its reports dated March 4, 2013 and March 21, 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2012	2011
Tingkat bunga diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 5,5% per tahun/5.5% per annum	7% per tahun/7% per annum
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia 1999/ 1999 Indonesian Mortality Table
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual salary increase</i>	: 7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

Tabel berikut adalah rangkuman bagian-bagian dari liabilitas imbalan kerja serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

The following tables summarize the components of employee benefits liability and employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income:

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	12.873.225.635	11.861.084.629	11.447.579.688	9.383.754.324	8.401.775.919	Present value of employee benefits obligation
Jumlah yang tidak diakui:						Unrecognized amounts:
- Biaya jasa lalu	(636.435.373)	(910.026.887)	(1.183.618.401)	(1.457.209.915)	(1.730.801.429)	- Past service costs
- Keuntungan aktuarial	460.816.666	2.399.884.186	3.402.861.324	4.526.033.424	4.999.559.673	- Actuarial gains
Total liabilitas imbalan kerja	12.697.606.928	13.350.941.928	13.666.822.611	12.452.577.833	11.670.534.163	Total employee benefits liability
Penyesuaian liabilitas	281.005.000	(923.912.000)	(786.626.000)	887.601.000	794.717.000	Adjustment on liabilities

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya bunga	748.784.904
Biaya jasa kini	763.037.853
Amortisasi dari	
Biaya jasa lalu yang tidak diakui	273.591.514
Keuntungan aktuarial	(110.428.698)
Beban imbalan kerja, Neto	1.674.985.573

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	13.350.941.928
Penambahan (pengurangan):	
Beban yang diakui di laba rugi:	
Biaya bunga	748.784.904
Biaya jasa kini	763.037.853
Amortisasi dari	
Biaya jasa lalu yang tidak diakui	273.591.514
Keuntungan aktuarial	(110.428.698)
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.328.320.573)
Saldo akhir tahun	12.697.606.928

- d. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.861.084.629
Biaya bunga	748.784.904
Biaya jasa kini	763.037.853
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.828.638.822
Pembayaran manfaat	(2.328.320.573)
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.873.225.635

Berdasarkan hasil penelaahan atas liabilitas imbalan kerja tersebut, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja adalah cukup untuk memenuhi persyaratan undang-undang dan standar akuntansi di atas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The details of the employee benefits expenses are as follows:

2011	
857.361.750	Interest expense
676.075.484	Current service cost
	Amortization of
273.591.514	Unrecognized past service costs
(201.571.411)	Actuarial gains
1.605.457.337	Employee benefits expenses, Net

- c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

2011	
8.666.822.611	Balance at beginning of year
	Additions (deductions):
	Expenses recognized in the profit or loss:
857.361.750	Interest expense
676.075.484	Current service cost
	Amortization of
273.591.514	Unrecognized past service costs
(201.571.411)	Actuarial gains
(.921.338.020)	Payments during the year
8.350.941.928	Balance at end of year

- d. Present value of employee benefit obligation

Movements in the present value of employee benefit obligation for years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2011	
1,447,579,688	<i>Beginning balance of present value of employee benefit obligation</i>
857,361,750	<i>Interest cost</i>
676,075,484	<i>Current service cost</i>
801,405,727	<i>Actuarial (gain) loss on obligation</i>
(921,338,020)	<i>Benefit payment</i>
1,861,084,629	<i>Ending balance of present value of employee benefit obligation</i>

Based on the review of the employee benefits liability, the Company's management believes that the employee benefits liability is sufficient to meet the requirements of the above decree and accounting standards.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, showing the impact on the present value of benefit obligation and current service cost:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
+ 100 basis poin	(1.067.420.000)	(93.067.000)	+ 100 basis points
- 100 basis poin	1.232.639.000	111.692.000	- 100 basis points

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Berdasarkan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan beberapa prinsipal, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor produk para prinsipal tersebut. Dalam perjanjian distribusi dengan prinsipal tertentu disebutkan bahwa prinsipal tersebut akan mengganti Perusahaan atas biaya-biaya tetap seperti yang ditentukan dalam perjanjian sehubungan dengan aktivitas penjualan yang dilakukan oleh Perusahaan bagi prinsipal tersebut. Penggantian biaya tersebut masing-masing sejumlah Rp1.613.342.740 dan Rp1.889.041.472 pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 25).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi masing-masing sejumlah Rp600 juta dan Rp8 milyar dari PT Bank Agris (Bank Agris), yang digunakan untuk pembelian barang dagangan dari PT Kaldu Sari Nabati, pemasok Perusahaan pada tahun 2012 dan dari PT Fastrata Buana, PT Kaldu Sari Nabati dan PT Siantar Top Tbk, pemasok Perusahaan pada tahun 2011.

- a. Based on the Company's distributorship agreements with several principals, the Company was appointed as the distributor of the principals' products. The distributorship agreements with certain principals provide that the principals will reimburse certain fixed costs, as decided in the agreement, in relation to the selling activities performed by the Company on behalf of the principals. The reimbursements of expenses totaled Rp1,613,342,740 and Rp1,889,041,472 in 2012 and 2011, respectively (Note 25).
- b. As of December 31, 2012 and 2011, the Company obtained bank guarantee facility totaling Rp600 million and Rp8 billion, respectively, from PT Bank Agris (Bank Agris), which are used for purchases of goods from PT Kaldu Sari Nabati, the Company's principal in 2012 and from PT Fastrata Buana, PT Kaldu Sari Nabati and PT Siantar Top Tbk, the Company's principal in 2011.

Perusahaan menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp600 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp8 milyar pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas bank garansi masing-masing jatuh tempo pada 31 Desember 2012 dan 31 Juli 2012. Pada tahun 2012, Perusahaan menjaminkan deposito berjangka, sedangkan pada tahun 2011, Perusahaan menjaminkan deposito berjangka, tanah dan bangunan dengan hak tanggungan atas Sertifikat Tanah (Hak Guna Bangunan No. 1897 yang berlokasi di Ancol, Jakarta), untuk memperoleh fasilitas bank garansi dari Bank Agris (Catatan 8 dan 11).

The Company used bank guarantee facility amounting to Rp600 million as of December 31, 2012 and Rp8 billion as of December 31, 2011. The bank guarantee facility will expire on December 31, 2012 and July 31, 2012, respectively. In 2012, the Company pledged time deposits, while in 2011, the Company pledged land and building with first rank of security right (Hak Tanggungan) on the premises of Land Certificate (Hak Guna Bangunan No. 1897 located in Ancol, Jakarta), for obtaining bank guarantee facility from Bank Agris (Notes 8 and 11).

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Perusahaan juga memiliki fasilitas cerukan yang belum digunakan dari PT Bank Dinar Indonesia sebesar Rp1.553.152.097 pada tanggal 31 Desember 2012 dan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) sebesar Rp3.863.532.826 pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 11).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- c. The Company also has unused overdraft facility from PT Bank Dinar Indonesia amounted Rp1,553,152,097 as of December 31, 2012 and from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) amounted Rp3,863,532,826 as of December 31, 2011 (Note 11).

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
Aset	
Kas dan setara kas	1.288
Aset, Neto	1.288

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Asset		Asset
Cash and cash equivalents	12.450.995	Cash and cash equivalents
Asset, Neto	12.450.995	Asset, Net

Pada tanggal 26 Maret 2013, kurs tengah uang kertas asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.745 untuk US\$1. Jika aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dikonversi dengan kurs tengah pada tanggal 26 Maret 2013, aset neto akan bertambah sebesar Rp96.570.

As of March 26, 2013, the rate of exchange was Rp9,745 to US\$1 based on the middle rate of exchange for bank notes as published by Bank Indonesia. If the net assets in foreign currency as of December 31, 2012 are reflected using the middle rate as of March 26, 2013, the net assets will increase by Rp96,570.

29. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan lokasi aset dan pelanggan Perusahaan dan Entitas anak.

Perusahaan dan Entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha utama yaitu distribusi dan perdagangan besar.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas anak juga mengklasifikasikan segmen usahanya berdasarkan lokasi aset dan pelanggan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the location of assets and customers of the Company and Subsidiary.

The Company and Subsidiary classified their business activities into two (2) major operating business segments namely distribution and trading centre.

Besides, the Company and Subsidiary also classified their business segments based on the locations of the assets and customers as follows:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

1. Distribusi
 - a. Wilayah 1 meliputi Banda Aceh, Medan, Pematang Siantar, Sibolga, Padang, Pekanbaru dan Palembang.
 - b. Wilayah 2 meliputi Jakarta, Bandung, Pontianak dan Kantor Pusat.
 - c. Wilayah 3 meliputi Surabaya, Denpasar, Makassar dan Semarang.
2. Perdagangan Besar (Catatan 1c)
 - a. Jakarta

Informasi segmen usaha dan segmen usaha berdasarkan area geografis pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

1. Distribution
 - a. Region 1 including Banda Aceh, Medan, Pematang Siantar, Sibolga, Padang, Pekanbaru and Palembang.
 - b. Region 2 including Jakarta, Bandung, Pontianak and Head Office.
 - c. Region 3 including Surabaya, Denpasar, Makassar and Semarang.
2. Trading Center (Note 1c)
 - a. Jakarta

Information concerning the business segments and business segments by geographic area in 2012 and 2011 are as follows:

- a. Year ended December 31, 2012

Keterangan	Distribusi/Distribution				Perdagangan Besar/ Trading Center Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasian/ Total Consolidated	Descriptions
	Wilayah 1/ Region 1	Wilayah 2/ Region 2	Wilayah 3/ Region 3	Total				
SALES								
Penjualan neto	162.725.648.124	176.425.529.139	67.542.647.755	406.693.825.018	-	-	406.693.825.018	Net sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segment sales
Total penjualan	162.725.648.124	176.425.529.139	67.542.647.755	406.693.825.018	-	-	406.693.825.018	Total sales
INCOME								
Laba (rugi) usaha	(872.075.885)	8.094.691.481	1.483.851.620	91.555.058.449	81.326.939.739	(81.302.541.657)	8.730.865.298	Income (loss) from operations
Pendapatan lainnya	-	82.848.591.233	-	-	-	-	82.848.591.233	Other income
Pendapatan keuangan	2.252.819	1.592.529.650	963.086	1.595.745.555	312.000	-	1.596.057.555	Finance income
Beban keuangan	(100.097.932)	(4.847.228.837)	(56.164.295)	(5.003.491.064)	(312.000)	-	(5.003.803.064)	Finance costs
Beban pajak	-	(4.334.613.542)	-	(4.334.613.542)	-	-	(4.334.613.542)	Tax expense
Total laba komprehensif	(969.920.998)	83.353.969.985	1.428.650.411	83.812.699.398	81.326.939.739	(81.302.541.657)	83.837.097.480	Total comprehensive income
Rugi (laba) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(24.398.082)	(24.398.082)	Loss (profit) for the year attributable to non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(969.920.998)	83.353.969.985	1.428.650.411	83.812.699.398	81.326.939.739	(81.326.939.739)	83.812.699.398	Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity
OTHER INFORMATIONS								
Aset segmen	38.615.491.288	122.568.888.811	17.524.899.627	178.709.279.726	36.212.863.391	(60.620.943.147)	154.301.199.970	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total aset konsolidasian	38.615.491.288	122.568.888.811	17.524.899.627	178.709.279.726	36.212.863.391	(60.620.943.147)	154.301.199.970	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	25.759.851.149	31.643.198.730	39.874.108.011	97.277.157.890	35.000.000	(36.210.437.317)	61.101.720.573	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	3.628.394.047	-	3.628.394.047	-	-	3.628.394.047	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian	25.759.851.149	35.271.592.777	39.874.108.011	100.905.551.937	35.000.000	(36.210.437.317)	64.730.114.620	Total consolidated liabilities
Perolehan aset tetap	207.365.000	1.718.159.762	2.959.000	1.928.483.762	-	-	1.928.483.762	Acquisition of fixed assets
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	1.109.448.637	2.716.566.496	481.665.851	4.307.680.984	-	-	4.307.680.984	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011

b. Year ended December 31, 2011

Keterangan	Distribusi/Distribution				Perdagangan Besar/ Trading Center Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Descriptions
	Wilayah 1/ Region 1	Wilayah 2/ Region 2	Wilayah 3/ Region 3	Total				
SALES								
Penjualan neto	200.085.329.080	144.375.046.264	55.690.134.143	400.150.509.487	-	-	400.150.509.487	Net sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segment sales
Total penjualan	200.085.329.080	144.375.046.264	55.690.134.143	400.150.509.487	-	-	400.150.509.487	Total sales
INCOME								
Laba (rugi) usaha	853.135.158	2.541.546.150	(384.238.084)	3.010.443.224	(7.576.562.683)	7.574.289.714	3.008.170.255	Income (loss) from operations
Beban keuangan	(200.847.746)	(1.199.765.222)	(86.953.438)	(1.487.566.406)	(756.000)	-	(1.488.322.406)	Finance costs
Pendapatan keuangan	3.015.993	316.766.641	1.028.763	320.811.397	756.000	-	321.567.397	Finance income
Beban pajak	-	(589.306.272)	-	(589.306.272)	-	-	(589.306.272)	Tax expense
Total laba komprehensif	655.303.405	1.069.241.297	(470.162.759)	1.254.381.943	(7.576.562.683)	7.574.289.714	1.252.108.974	Total comprehensive income
Rugi (laba) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	2.272.969	2.272.969	Loss (profit) for the year attributable to non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	655.303.405	1.069.241.297	(470.162.759)	1.254.381.943	(7.576.562.683)	7.576.562.683	1.254.381.943	Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity
OTHER INFORMATION								
Aset segmen	41.373.589.786	127.749.703.138	16.855.838.928	185.979.131.852	35.126.237.317	(35.125.710.286)	185.979.658.883	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	3.775.663.495	-	3.775.663.495	-	-	3.775.663.495	Unallocated assets
Total aset konsolidasian	41.373.589.786	131.525.366.633	16.855.838.928	189.754.795.347	35.126.237.317	(35.125.710.286)	189.755.322.378	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	27.496.751.949	96.025.274.086	40.403.374.023	163.925.400.058	35.000.000	(92.017.746.113)	71.942.653.945	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	30.316.715.404	-	30.316.715.404	-	-	30.316.715.404	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian	27.496.751.949	126.341.989.490	40.403.374.023	194.242.115.462	35.000.000	(92.017.746.113)	102.259.369.349	Total consolidated liabilities
Perolehan aset tetap	42.101.900	237.588.227	19.763.100	299.453.227	-	-	299.453.227	Acquisition of fixed assets
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	1.029.684.273	3.640.604.346	481.997.467	5.152.286.086	-	-	5.152.286.086	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	2012	2011	
Laba/total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83.812.699.398	1.254.381.943	Income/Total comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (dalam lembar saham)	1.268.950.977	1.268.950.977	Weighted average number of common shares (in shares)
Laba per saham dasar	66,05	0,99	Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan oleh karenanya, laba per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for years ended December 31, 2012 and 2011 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga - uang muka pelanggan, biaya masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Utang ini digunakan untuk modal kerja dan membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas anak. Di sisi lain, Perusahaan dan Entitas anak juga memiliki aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain: deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman karyawan dan uang jaminan. Aset ini merupakan hasil dari kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anak.

Resiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas anak adalah resiko kredit, resiko suku bunga, resiko mata uang asing, dan resiko likuiditas. Direksi telah melakukan evaluasi dan menyetujui kebijakan manajemen resiko dimaksud seperti diuraikan di bawah ini.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kegiatan penjualan Perusahaan dan Entitas anak dilakukan secara kas dan kredit. Untuk penjualan kredit, Perusahaan dan Entitas anak akan melakukan proses kelayakan pelanggan sebelum kredit diberikan. Setiap pelanggan yang diberikan kredit harus memiliki limit kredit, jangka waktu kredit dan pemberian kredit harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dan Entitas anak juga menetapkan perlunya jaminan pembelian terhadap pelanggan tertentu. Saldo piutang dagang selalu dimonitor untuk memastikan penagihan yang optimal.

Manajemen Perusahaan dan Entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimal terhadap risiko kredit dari aset keuangan sama dengan nilai tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimal Perusahaan dan Entitas anak terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan adanya perjanjian saling hapus awal:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company and Subsidiary have financial liabilities consisting of short-term loan, trade payables, others payables third parties - deposit from customers, accrued expenses and long-term loan. These payables are used for working capital and finance the Company and Subsidiary's operations. On the other hand, the Company and Subsidiary also have financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, others receivables and other assets: restricted time deposits, loan to employees and security deposits. These assets are the results of the Company and Subsidiary's operations.

The main risks faced by the Company and Subsidiary are credit risk, interest rate risk, foreign currency risk and liquidity risk. Directors have evaluated and approved the risk management policies as described below.

Credit risk

Credit risk is a risk where one party of financial instruments will fail to fulfill its obligations and will results in loss to other party. The credit risk faced by the Company and Subsidiary arised from the credit given to the customers.

The Company and Subsidiary's sales activites are conducted in cash and credit. For credit sales, the Company and Subsidiary will check the credibility of the customer before granting credit. Each customer must have credit limit, period of credit and granting of credit should be done in accordance with established procedures. The Company and Subsidiary also considered the needs of purchase deposit for certain customers. The balance of trade receivables is always monitored to ensure optimum collection.

The Company and Subsidiary's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Maximum exposure to credit risk of financial assets equals to their carrying amount on the consolidated statements of financial position.

The following table presents the Company and Subsidiary's maximum exposures to credit risk without taking into account to the use of master netting agreements:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

	2012	2011
Instrumen keuangan:		
Kas dan setara kas	5.408.549.673	11.796.993.311
Piutang usaha	30.018.156.117	29.953.961.937
Piutang lain-lain	1.986.894.717	2.693.037.297
Aset lain-lain		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	600.000.000	1.670.000.000
Pinjaman karyawan	350.289.378	296.149.952
Uang jaminan	108.896.385	108.896.385
Total	38.472.786.270	46.519.038.882

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

*Financial instruments:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets
Restricted time
deposits
Loan to employees
Security deposits*

Total

Analisa penurunan nilai

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai
eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi
penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012:

Impairment analysis

*The following table provides information regarding
the credit risk exposure based on impairment
assessment as of December 31, 2012:*

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	5.408.549.673	-	5.408.549.673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.516.145.683	8.502.010.434	30.018.156.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.986.894.717	-	1.986.894.717	Other receivables
Aset lain-lain				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	600.000.000	-	600.000.000	Other assets Restricted time deposits
Pinjaman karyawan	350.289.378	-	350.289.378	Loan to employees
Uang jaminan	108.896.385	-	108.896.385	Security deposits
Total	29.970.775.836	8.502.010.434	38.472.786.270	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat
posisi arus kas Perusahaan dan Entitas anak
menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek
tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya,
Perusahaan dan Entitas anak membutuhkan
modal kerja untuk membiayai piutang dagang dan
persediaan. Dalam hal terjadi kekurangan modal
kerja, maka Perusahaan dan Entitas anak dapat
menggunakan fasilitas cerukan dari bank.

Manajemen memonitor resiko kekurangan modal
kerja dengan menggunakan proyeksi arus kas
penerimaan yang dibandingkan dengan
penggunaan dana.

Liquidity risk

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash
flow position of the Company and Subsidiary's
indicate that the short-term revenue is not enough
to cover the short-term expenditure.*

*In the course of business, the Company and
Subsidiary need working capital to finance the
trade receivables and inventories. When condition
of working capital shortage occurred, the Company
and Subsidiary will use the bank overdraft facility.*

*Management monitors the risk of working capital
shortage by using cash flow receipt projections
compared to utilisation of the funds.*

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan manajemen adalah untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dana dan kebutuhan pemakaian dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	5.408.549.673	5.408.549.673	-	-	5.408.549.673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30.018.156.117	30.018.156.117	-	-	30.018.156.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.986.894.717	1.986.894.717	-	-	1.986.894.717	Other receivables
Aset lain-lain						
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	600.000.000	600.000.000	-	-	600.000.000	Other assets - Restricted time deposits
Pinjaman karyawan	350.289.378	350.289.378	-	-	350.289.378	Loan to employees
Uang jaminan	108.896.385	108.896.385	-	-	108.896.385	Security deposits
Total	38.472.786.270	38.472.786.270	-	-	38.472.786.270	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang jangka pendek	14.946.847.903	14.946.847.903	-	-	14.946.847.903	Short-term loans
Utang usaha	22.528.523.173	22.528.523.173	-	-	22.528.523.173	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga - uang muka pelanggan	610.000.000	610.000.000	-	-	610.000.000	Other payables third parties - deposit from customers
Biaya masih harus dibayar	831.774.347	831.774.347	-	-	831.774.347	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.416.667.200	1.416.667.200	-	-	1.416.667.200	Current maturities of long-term loan
Pinjaman jangka panjang	1.652.776.800	-	1.652.776.800	-	1.652.776.800	Long-term loan
Total	41.986.589.423	40.333.812.623	1.652.776.800	-	41.986.589.423	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar Perusahaan dan Entitas anak terdiri dari:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo pinjaman Perusahaan dan Entitas anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Liquidity risk (continued)

Management objective is to maintain the balance between receipt and usage of the funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2012 based on contractual undiscounted payments.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and Subsidiary's market risk comprises of:

a. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiary are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the floating interest rate loans of the Company and Subsidiary.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk menghadapi resiko suku bunga, maka Perusahaan dan Entitas anak berusaha untuk mendapatkan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak.

	2012	
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax
Rupiah	±100 basis points	± 2.630.746

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing pada tahun 2011.

Tabel di bawah ini merangkum aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak dalam mata uang asing, diukur dalam ekuivalen mata uang dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Ekuivalen dalam USD			USD equivalents
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	1.288	1.190	Cash and cash equivalents
Total	1.288	1.190	Total
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities:</u>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3.343.287)	Long-term loan, net of current maturities
Biaya masih harus dibayar	-	(10.209)	Accrued expenses
Total	-	(3.353.496)	Total
Aset (liabilitas) keuangan, neto	1.288	(3.352.306)	Financial assets (liabilities), net

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

To cover the interest rate risk, the Company and Subsidiary seek to obtain loans denominated in Rupiah.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is a risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from long term loan in foreign currency in 2011.

The table below summarizes the Company and Subsidiary's significant financial assets and financial liabilities that are denominated in foreign currencies, measured in United States dollar equivalents, as of December 31, 2012 and 2011:

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko mata uang asing yang mungkin timbul dari aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

In 2012, the Company and Subsidiary have no substantial exposure on foreign currency risk which may arise from financial assets and liabilities that are denominated in foreign currencies.

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below presented carrying amounts and estimated fair value of the Company and Subsidiary that are presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	5.408.549.673	5.408.549.673	11.796.993.311	11.796.993.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30.018.156.117	30.018.156.117	29.953.961.937	29.953.961.937	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.986.894.717	1.986.894.717	2.693.037.297	2.693.037.297	Other receivables
Aset lain-lain					Other assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	600.000.000	600.000.000	1.670.000.000	1.670.000.000	Restricted time deposits
Pinjaman karyawan	350.289.378	350.289.378	296.149.952	296.149.952	Loan to employees
Uang jaminan	108.896.385	108.896.385	108.896.385	108.896.385	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	35.123.437.317	35.123.437.317	Investment in associated entity
Total	38.472.786.270	38.472.786.270	81.642.476.199	81.642.476.199	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang jangka pendek	14.946.847.903	14.946.847.903	3.386.467.174	3.386.467.174	Short-term loan
Utang usaha	22.528.523.173	22.528.523.173	34.581.148.014	34.581.148.014	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga - uang muka pelanggan	610.000.000	610.000.000	610.000.000	610.000.000	Other payables third parties - deposit from customers
Biaya masih harus dibayar	831.774.347	831.774.347	945.852.344	945.852.344	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.416.667.200	1.416.667.200	-	-	Current maturities of long-term loan
Pinjaman jangka panjang	1.652.776.800	1.652.776.800	30.316.715.404	30.316.715.404	Long-term loan
Total	41.986.589.423	41.986.589.423	69.840.182.936	69.840.182.936	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction.

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga - uang muka pelanggan dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi, aset lain-lain - pinjaman karyawan dan aset lain-lain - uang jaminan dan pinjaman jangka panjang.

Nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut, kecuali pinjaman jangka panjang, mendekati nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar dari utang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* dan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets - restricted time deposits, short-term loans, trade payables, other payables third parties - deposit from customers and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term in nature.

b. Long term financial assets and liabilities

Long term financial instruments consist of investment in an associated entity, other assets - loan to employee and other assets - security deposits and long term loans.

The fair value of these financial instruments, except long term loans, is approximate their carrying amounts because the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of such instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after consolidated statements of financial position date. The fair value of long term loans is computed using effective interest rate method and discounted cash flow method.